

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

Audited Financial Statement



26,465.54

52%

64%

85%

2

PT Bank Mizuho Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK MIZUHO INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR
 THE FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
 FOR THE YEAR THEN ENDED
 PT BANK MIZUHO INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | | |
|----|--------------------------|---|---------------------------|
| 1. | Nama
Alamat kantor | Kohei Matsuoka
Menara Astra, 53rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220 | Name
Office address |
| | Nomor telepon
Jabatan | (021) 50910888
Presiden Direktur/
President Director | Telephone number
Title |
| 2. | Nama
Alamat kantor | Silvia Lidwina Schram
Menara Astra, 53rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220 | Name
Office address |
| | Nomor telepon
Jabatan | (021) 50910888
Direktur/ Director | Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Mizuho Indonesia. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Bank Mizuho Indonesia.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023/ Jakarta, March 31, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

 Kohei Matsuoka (Presiden Direktur/ President Director)	 Silvia Lidwina Schram (Direktur/ Director)
---	---

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8-123	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00630/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mizuho Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00630/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/III/2023

The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors
PT Bank Mizuho Indonesia

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mizuho Indonesia (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00630/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00630/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00630/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00630/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/III/2023 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00630/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00630/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00630/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00630/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00630/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

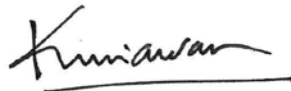
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00630/2.1032/AU.1/07/0240-
1/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

31 Maret 2023/March 31, 2023



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
ASET				ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	5.192.476	4,32	2.590.431	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bersih	5.940.135	5,24,32	2.500.299	<i>Current accounts with other bank - net</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	11.369.390	6,24,32	9.329.368	<i>Placements with Bank Indonesia and other bank - net</i>
Efek-efek - bersih	2.670.532	7,32,34	1.649.624	<i>Securities - net</i>
Tagihan derivatif	1.187.234	8,24,32, 34	608.830	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - bersih	52.114.543	9,24, 32,34	37.858.380	<i>Loans - net</i>
Tagihan akseptasi - bersih	882.031	10,32	1.803.896	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset tetap dan aset hak guna usaha - bersih	116.747	11	157.104	<i>Fixed assets and right of use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	-	18f	84.130	<i>Deferred tax assets - net</i>
Pajak dibayar dimuka	127.171	18a	115.747	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lain-lain - bersih	382.678	12,24,32	181.152	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET	<u>79.982.937</u>		<u>56.878.961</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	87.736	13,32	62.677	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan dari nasabah	36.773.306	14,24,32	28.761.863	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.572.865	15,24,32	662.637	<i>Deposits from other bank</i>
Liabilitas derivatif	1.033.924	8,24, 32,34	529.668	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	837.145	16,24,32	1.722.309	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	23.351.250	17,24,32	9.976.750	<i>Fund borrowings</i>
Utang pajak	65.348	18b	18.437	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja	313.456	19,24	298.853	<i>Obligation for employee benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	14.971	18f	-	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas lain-lain	362.355	20,24,32	173.632	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>64.412.356</u>		<u>42.206.826</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				<i>Authorized capital - 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.384.574 saham	7.384.574	21	7.384.574	<i>Issued and fully paid-in capital - 7,384,574 shares</i>
Tambahan modal disetor	8.125		8.125	<i>Additional paid-in capital</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan	5.143	19	(3.377)	<i>Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.476.915		1.476.915	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	6.695.824		5.805.898	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	<u>15.570.581</u>		<u>14.672.135</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>79.982.937</u></u>		<u><u>56.878.961</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2.154.315	24,25	1.333.591	Interest income
Beban bunga	(946.922)	24,26	(402.550)	Interest expenses
Pendapatan bunga - bersih	1.207.393		931.041	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Laba selisih kurs - bersih	436.203		342.554	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	121.760	24, 27	121.938	Other provisions and commissions income
Laba atas instrumen derivatif - bersih	78.921	24	117.734	Gain on derivative instruments - net
Lain-lain	640		1.004	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	637.524		583.230	Total other operating Income
(Pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	183.419	5,6,7 9,10,20	(79.559)	(Reversal) allowance of impairment losses on financial assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	(329.126)	24,28	(304.411)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(255.896)	24,29	(239.435)	General and administrative expenses
Kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan	(131.586)		-	Loss from the derecognition of financial asset
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	(35.803)	24	(37.840)	Risk sharing and guarantee fees
Lain-lain	(49.596)	24	(40.119)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(802.007)		(621.805)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.226.329		812.907	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	(7.758)		(8.368)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM PAJAK	1.218.571		804.539	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		18e		TAX EXPENSE
Kini	(203.435)		(206.390)	Current
Tangguhan	(96.698)		(27.892)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(300.133)		(234.282)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	918.438		570.257	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	10.923	19	(4.657)	<i>Remeasurements of defined benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.403)		1.018	<i>Income tax related to item that would never be reclassified to profit or loss</i>
	<u>8.520</u>		<u>(3.639)</u>	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	8.520		(3.639)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>926.958</u>		<u>566.618</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal penuh/ disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Gain (loss) from Remeasurement of defined benefit liability - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2020	7.384.574	8.125	262	1.476.915	5.254.111	14.123.987	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Laba tahun berjalan 2021	-	-	-	-	570.257	570.257	<i>Income for the year 2021</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	(3.639)	-	-	(3.639)	<i>Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax</i>
Pembagian dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	(18.470)	(18.470)	<i>Distribution of dividends (Note 22)</i>
Saldo per 31 Desember 2021	7.384.574	8.125	(3.377)	1.476.915	5.805.898	14.672.135	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba tahun berjalan 2022	-	-	-	-	918.438	918.438	<i>Income for the year 2022</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah dikurangi pajak penghasilan	-	-	8.520	-	-	8.520	<i>Remeasurements of defined benefit liability - net of income tax</i>
Pembagian dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	(28.512)	(28.512)	<i>Distribution of dividends (Note 22)</i>
Saldo per 31 Desember 2022	7.384.574	8.125	5.143	1.476.915	6.695.824	15.570.581	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	1.218.571		804.539	Income before tax
Penyesuaian untuk:				Adjustment for:
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	78.896	11,29	86.580	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Amortisasi aset tak berwujud	47.060	29	42.821	Amortization of intangible assets
Keuntungan penjualan aset tetap	(11)	11	-	Gain on sale of fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(183.419)	5,6,7	79.559	Allowance of impairment losses on financial assets
Rugi selisih kurs - bersih	794.330		137.257	Foreign exchange loss - net
Pendapatan bunga	(2.154.315)	25	(1.333.591)	Interest income
Beban bunga	946.922	26	402.550	Interest expenses
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset:				Decrease (increase) in assets:
Efek-efek - wesel ekspor yang didiskontokan	15.098		344.825	securities-discounted export bills
Tagihan derivatif	(578.404)		31.219	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	(14.586.462)		4.919.658	Loans
Tagihan akseptasi	1.419.491		184.556	Acceptances receivable
Pajak dibayar dimuka			(16.788)	Prepaid tax
Aset lain-lain	(4.425)		(7.072)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas:				Increase (decrease) in liabilities:
Simpanan dari nasabah	8.011.443		3.367.467	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	910.228		373.235	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	504.256		(137.035)	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	(885.164)		(53.358)	Acceptances payable
Utang pajak	23.435		(803)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	45.963		41.330	Obligation for employee benefits
Liabilitas segera dan liabilitas lain-lain	74.426		(177.535)	Liabilities due immediately and other liabilities
Penerimaan bunga	1.919.768		1.371.087	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(784.241)		(426.522)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(245.189)		(181.273)	Payment of income tax
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan	53.806	18g	10.536	Receipts of income tax refund
Pembayaran imbalan kerja	(20.437)	19	(11.222)	Payment of employee benefits
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(3.378.374)		9.852.020	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud	(48.081)		(62.519)	Acquisition of fixed assets and intangible asset
Hasil dari penjualan aset tetap	11		-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek Pemerintah - bersih	(1.022.309)		(225.281)	Purchase of government securities -net
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.070.379)		(287.800)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31			
2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran sewa	(35.418)	36	(31.722)
Penerimaan (pembayaran kembali) atas pinjaman yang diterima	12.024.725	36	(10.401.565)
Pembayaran dividen tunai	(28.512)	22	(18.470)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	11.960.795		(10.451.757)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	7.512.042		(887.537)
Kas dan setara kas pada awal tahun	14.420.360		15.298.494
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	573.547		9.403
Kas dan setara kas pada akhir tahun	22.505.949		14.420.360
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Giro pada Bank Indonesia	5.192.476	4	2.590.431
Giro pada bank lain	5.943.552	5	2.500.458
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11.369.921	6	9.329.471
	22.505.949		14.420.360

Lease payment
*Proceeds (repayment)
of fund borrowings*
Payments of cash dividends

*Net cash flows
provided by (used in)
financing activities*

*Net increase (decrease) in cash
and cash equivalents*
*Cash and cash equivalents at
the beginning of year*
*Effect of foreign currencies exchange
rate changes*

*Cash and cash equivalents at
the end of year*

*Cash and cash equivalents
consist of:
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with other bank
Placements with Bank Indonesia
and other bank with original
maturities of three months or
less from acquisition date*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank"), yang berlokasi di Menara Astra, Lantai 53, Jakarta, pada awalnya didirikan dengan nama PT Bank Fuji International Indonesia berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H. tanggal 23 Februari 1989 No. 224. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 tanggal 20 Mei 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 617/1989 tanggal 29 Mei 1989, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 51, Tambahan No. 1152 tanggal 27 Juni 1989.

Anggaran Dasar Bank telah diubah beberapa kali. Salah satu perubahan terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan sehubungan dengan perubahan nama dari PT Bank Fuji International Indonesia menjadi PT Bank Mizuho Indonesia berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H. tanggal 17 Juli 2001 No. 79. Akta notaris ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 tanggal 31 Juli 2001 dan oleh Bank Indonesia dalam Surat Keputusan No. 3/11/KEP.DGS/2001 tanggal 12 September 2001. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank beroperasi dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 696/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989.

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan dalam rangka perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Keputusan ini telah didokumentasikan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 9, tanggal 7 Maret 2022. Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor: AHU-0016048.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 7 Maret 2022.

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah diaktakan dalam Akta No. 49 Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 26 Juli 2022 yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0037507 tanggal 27 Juli 2022. Keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ini juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL

PT Bank Mizuho Indonesia ("the Bank"), located at Menara Astra, 53rd floor, Jakarta, was initially established as PT Bank Fuji International Indonesia by notarial deed of public notary Benny Kristianto, S.H. dated February 23, 1989 No. 224. The notarial deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Laws and Human Rights) in his Decision Letter No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 on May 20, 1989, registered at the West Jakarta District Court under No. 617/1989 on May 29, 1989, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51, Supplement No. 1152, dated June 27, 1989.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. One of the amendments to the Bank's Articles of Association was related to the change of the Bank's name from PT Bank Fuji International Indonesia to PT Bank Mizuho Indonesia by notarial deed of public notary Sutjipto, S.H. dated July 17, 2001 No. 79. The notarial deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 dated July 31, 2001 and by Bank Indonesia in its Decision Letter No.3/11/KEP.DGS/2001 dated September 12, 2001. In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank operates in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained its operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. 696/KMK.013/1989 dated June 20, 1989.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association was made in accordance with the change in article 3 of the Bank's Articles of purpose of business activity. The decision of the changes has been documented in notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 9 dated March 7, 2022. The change of Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decree No: AHU-0016048.AH.01.02 year 2022 dated March 7, 2022.

The latest change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was notarized by Notary Fathiah Helmi, S.H., in deed No. 49 dated July 26, 2022 that was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.09-0037507 dated July 27, 2022. The change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have also been approved by Financial Services Authority.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Muhamad Muchtar
Komisaris	Sachiyo Jotaki
Komisaris	Seiji Tate
Komisaris Independen *)	-
Direksi	
Presiden Direktur	Kohei Matsuoka
Direktur Kepatuhan	Christina Tedjasulaksana
Direktur (**)	Yoshihisa Tanaka
Direktur	Silvia Lidwina Schram
Direktur	Leonard Wilson Lay
Direktur	Yosuke Shiozaki
Direktur	Yuliani

*) telah meninggal dunia pada tanggal 16 Juli 2022

**) telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kelayakan dan kepatutan pada tanggal 21 Januari 2022 pada bulan April 2022, Bank telah menyelenggarakan RUPS Luar biasa yang menyetujui pengangkatan Sdr. Yoshisha Tanaka sebagai anggota direksi Bank

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 378 dan 362 orang (tidak diaudit).

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2022, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru, amandemen, dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2022	2021	
Board of Commissioners			Board of Commissioners
President Commissioner and Independent Commissioner	Muhamad Muchtar	Muhamad Muchtar	President Commissioner and Independent Commissioner
Commissioner	Sachiyo Jotaki	Sachiyo Jotaki	Commissioner
Commissioner	Seiji Tate	Seiji Tate	Commissioner
Independent Commissioner *)	-	Rudy Ruhadi Subagio	Independent Commissioner *)
Board of Directors			Board of Directors
President Director	Kohei Matsuoka	Kohei Matsuoka	President Director
Compliance Director	Christina Tedjasulaksana	Christina Tedjasulaksana	Compliance Director
Director (**)	Yoshihisa Tanaka	Satoshi Obinata	Director (**)
Director	Silvia Lidwina Schram	Silvia Lidwina Schram	Director
Director	Leonard Wilson Lay	Leonard Wilson Lay	Director
Director	Yosuke Shiozaki	Yosuke Shiozaki	Director
Director	Yuliani	Yuliani	Director

*) has passed away on July 16, 2022

**) has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) for the fit and proper test on January 21, 2022 in April 2022, the Bank held an Extraordinary GMS which approved the appointment of Mr. Yoshisha Tanaka as a member of the board of directors of the Bank

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has 378 and 362 employees (unaudited), respectively.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements for the year ended December 31, 2022 and 2021, are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

On January 1, 2022, the Bank adopted new, amended, and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting ("ISFAS") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provision in the respective SFAS and ISFAS.

b. The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized for issue on March 31, 2023.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

c. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

c. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared based on the indirect method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other bank, placements with Bank Indonesia and other bank, Certificates of Bank Indonesia and Deposit Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (Loss) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

c. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seperti dijelaskan di bawah ini:

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2016) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

c. Basis for preparation of the financial statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to Indonesia Financial Accounting Standards (IAS). The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021, are described below:

a. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (2016 Revision), "Related Party Disclosures".

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi, diungkapkan pada Catatan 24. Transaksi dengan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sedangkan, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Transactions with related parties (continued)

The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the Note 24. Transactions with Bank's employees, except for commissioners, directors, and key executives or officers, are not considered as transactions with related parties.

b. Financial assets and liabilities

Financial assets are classified as financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Meanwhile, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets

- a. Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a business model that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on a certain date increase cash flows from solely payments of principal and interest "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

Financial assets measured at amortised cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment requirements apply to financial assets measured at amortised cost.

- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount owed.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "kenaikan/(penurunan) nilai instrumen keuangan".

Biaya transaksi yang bisa diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi akan dibebankan langsung pada saat pengukuran awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

- c. Financial asset measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "increase/(decrease) in value of financial instruments".

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets classified as fair value through profit or loss will be charged directly at the initial measurement.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.
- b. Liabilitas yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan.
- d. Komitmen untuk menyediakan kredit atau pembiayaan dengan suku bunga pasar.
- e. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dimana PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen - komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- a. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.
- b. Liabilities that arise when the transfer of financial assets that do not meet the conditions for termination of recognition or when a sustainable engagement.
- c. Financial guarantee contract.
- d. Commitment to providing loan or financing at market interest rates.
- e. Contingency rewards recognized by the acquirer in the business combination where SFAS No. 22 is applied. Contingent consideration is subsequently measured at fair value and the difference is recognized in the income statement.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements - the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- a. The risk that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya: (lanjutan)

- b. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Bank, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

Tes SPPI

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes SPPI.

Pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasi, dan periode dimana tingkat bunga ditetapkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Business model assessment (continued)

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective: (continued)

- b. How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Bank's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

The SPPI Test

As a second step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

Kategori berdasarkan PSAK No. 71/ Categories by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivatives receivable - Non hedging related	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas/ Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other bank	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other bank	
		Efek-efek/ Securities	
		Kredit yang diberikan/ Loans	
	Tagihan akseptasi/ Acceptances receivable		
	Aset lain-lain/ assets	Other Piutang bunga/ Interest receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/ Derivatives payable - non hedging related	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas segera/ Liabilities due immediately	
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other bank	
		Liabilitas akseptasi/ Acceptances payable	
		Pinjaman yang diterima/ Fund borrowings	
		Liabilitas lain-lain/ liabilities	Other Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses Liabilitas sewa/ Lease liabilities
Komitmen dan kontinjensi/ commitments and contingents	Fasilitas kredit yang belum digunakan/ Unused loan facilities (committed)		
	Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah/ Irrevocable letters of credit issued to customers		
	Bank garansi yang diberikan/ Bank guarantees issued		

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hierarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Bank melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Bank harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Offset (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of December 31, 2022 and 2021.

Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets is permissible when (and only when) the Bank makes changes to the business model to manage its financial assets, but the Bank must reclassify all affected financial assets following the new business model.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari 'tanggal reklasifikasi', yang didefinisikan sebagai, 'hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan'. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

Jika terdapat peristiwa penjualan atas *portfolio* dengan model bisnis 'Hold', dimana Bank tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:

- a. *Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
- b. *Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, dan
- c. Perubahan dalam pengukuran ketika Bank memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Bank dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Bank is unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments/corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

The Bank is not permitted to reclassify financial liabilities.

The following changes are not a reclassification:

- a. *Items* previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
- b. The *items* are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, and
- c. Changes in measurement when the Bank chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Requirement for financial assets reclassification:

The Bank may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with a requirement to measure the fair value at reclassification date. Gains and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in profit and loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Bank dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Bank dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

Bank dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortised cost with the requirement that the fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

The Bank may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with a requirement to measure fair value at classification date. Gains and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income.

The Bank may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortised cost with a requirement that cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

The Bank may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with a requirement that the financial asset continue to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognised in other comprehensive income rather than profit and loss.

The Bank may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with a requirement that the financial asset continue to be recognised at fair value and the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Bank sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Bank, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Bank akan terjadi hanya jika Bank memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:

- a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
- b. Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
- c. Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

Modifikasi Aset Keuangan

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi, Bank melakukan penilaian untuk menentukan apakah modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Untuk aset keuangan, penilaian ini didasarkan pada faktor kuantitatif dan kualitatif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank reassesses the business model each reporting period to determine whether there has been change in the business model from previous period.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur, these must be determined by senior management of the Bank as a result of external or internal changes, significant to the Bank's operations, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Bank will occur only if the Bank starts and stops to carrying out significant activities to their operating activity.

The following are not considered to be in the business model:

- a. Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
- b. Temporary disappearance of a market of financial assets.
- c. Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.

Modification of Financial Assets

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified, the Bank performs an assessment to determine whether the modifications result in the derecognition of that financial asset. For financial assets, this assessment is based on quantitative and qualitative factors.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Modifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika menilai apakah akan dihentikan pengakuan pinjaman kepada debitur, Bank mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- a. Perubahan basis suku bunga
- b. Pengenalan fitur jaminan
- c. Perubahan signifikan atas ketentuan dan kondisi pinjaman
- d. Perubahan pihak lawan (*counterparty*)
- e. Ketika modifikasi mengakibatkan instrumen tersebut tidak lagi memenuhi kriteria SPPI

Jika modifikasi tersebut tidak menghasilkan arus kas yang berbeda secara substansial, maka hal tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan. Berdasarkan perubahan arus kas yang didiskontokan menggunakan EIR awal, Bank mencatat keuntungan atau kerugian modifikasi, selama kerugian penurunan nilai belum dicatat.

Modifikasi Liabilitas Keuangan

Ketika modifikasi jangka waktu atas suatu liabilitas keuangan yang ada tidak dianggap substansial sehingga tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan dihitung ulang menggunakan nilai kini estimasi arus kas kontraktual masa depan yang didiskontokan dengan EIR awal. Selisih yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk liabilitas keuangan, Bank mempertimbangkan apakah suatu modifikasi menjadi substansial berdasarkan faktor kualitatif dan jika terdapat selisih antara nilai kini terdiskontokan yang disesuaikan dan jumlah tercatat awal liabilitas keuangan sebesar, atau lebih besar dari, sepuluh persen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Modification of Financial Assets (continued)

When assessing whether or not to derecognise a loan to a debtor, amongst others, the Bank considers the following factors:

- a. Change in interest rate basis
- b. Introduction of a collateral
- c. Significant changes on loan's terms and condition
- d. Change in counterparty
- e. Whether the modification is such that the instrument would no longer meet the SPPI criterion

If the modification does not result in cash flows that are substantially different, then it does not result in derecognition. Based on the change in cash flows discounted at the original EIR, the Bank records a modification gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded.

Modification of Financial Liabilities

When the modification of the terms of an existing financial liability is not judged to be substantial and, consequently, does not result in derecognition, the amortised cost of the financial liability is recalculated by computing the present value of estimated future contractual cash flows that are discounted at the financial liability's original EIR. Any resulting difference is recognised immediately in profit or loss.

For financial liabilities, the Bank considers a modification to be substantial based on qualitative factors and if it results in a difference between the adjusted discounted present value and the original carrying amount of the financial liability of, or greater than, ten percent.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan dikarenakan Modifikasi Substansial pada Syarat dan Ketentuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, seperti pinjaman kepada pelanggan, ketika syarat dan ketentuan telah dinegosiasikan kembali, secara substansial menjadi pinjaman baru, dengan perbedaan yang diakui sebagai keuntungan atau kerugian penghentian, sepanjang bahwa kerugian penurunan nilai belum dicatat. Pinjaman yang baru diakui diklasifikasikan sebagai Tahap 1 untuk tujuan pengukuran ECL, kecuali pinjaman baru tersebut dianggap sebagai Aset Keuangan Memburuk pada Pengakuan Awal atau Pembelian.

Dalam konteks reformasi *Interbank Offered Rate*, penilaian Bank mengenai apakah perubahan pada instrumen keuangan biaya diamortisasi bersifat substansial, dilakukan setelah menerapkan langkah praktis yang diperkenalkan oleh reformasi *Interbank Offered Rate* Fase 2.

Perubahan ini membutuhkan transisi dari *Interbank Offered Rate* ke *Risk Free Rate* dan diperlakukan sebagai perubahan ke suku bunga mengambang.

c. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition due to Substantial Modification of Terms and Conditions

The Bank derecognises a financial asset, such as a loan to a customer, when the terms and conditions have been renegotiated to the extent that, substantially, it becomes a new loan, with the difference recognised as a derecognition gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded. The newly recognised loans are classified as Stage 1 for ECL measurement purposes, unless the new loan is deemed to be Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets.

In the context of Interbank Offered Rate reform, the Bank's assessment of whether a change to an amortised cost financial instrument is substantial, is made after applying the practical expedient introduced by Interbank Offered Rate reform Phase 2.

This requires the transition from an Interbank Offered Rate to an Risk Free Rate to be treated as a change to a floating interest rate.

c. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, the Bank measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 3i.

d. Placements with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the EIR method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

e. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi pemerintah dan wesel ekspor yang merupakan wesel yang timbul karena adanya pembayaran dimuka oleh Bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor nasabah.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

f. Transaksi derivatif

Dalam usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *forward* mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *swaps* antar mata uang, dan *swaps* suku bunga untuk tujuan lindung nilai ekonomis dan Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada saat pengakuan awal maupun setelah pengakuan awal. Instrumen derivatif disajikan sebagai aset bila nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas bila nilai wajarnya negatif. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dicatat dalam laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

At each reporting date, the Bank measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 3i.

e. Securities

Securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Government Bonds and export bills which consist of receivables from customers arising from advance payments made by the Bank to its customers in connection with the export transactions of the customers.

At initial recognition, the marketable security is recorded according to its category, i.e., amortized cost. Subsequent to initial recognition, securities are measured at their amortized cost using the effective interest method.

At each reporting date, the Bank measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 3i.

f. Derivative transactions

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, and interest rate swaps for economic hedging purposes and the Bank did not apply hedging accounting.

Derivative instruments are recognized at fair value at initial recognition and subsequent measurement. Derivative instruments are classified as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Changes in fair value of derivative instruments are recognized in the current year profit or loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3i.

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Loans receivable

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 3i.

h. Acceptances receivable and payable

Subsequent to initial recognition, acceptances receivable and acceptances payable are subsequently measured at their amortized cost using EIR method.

Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 3i.

i. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Bank measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur within 12 months after the reporting date.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1 : termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2 : termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3 : termasuk aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Untuk kontrak jaminan keuangan, Bank mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur yang ditetapkan dalam kontrak akan mengalami gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman, Bank mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi pada pinjaman yang terkait dengan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan entitas untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur, atau pihak lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Bank applies a three-stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1 : includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12-month ECL is recognised.
- Stage 2 : includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognised.
- Stage 3 : includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognised.

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Bank recognizes the impairment of loan commitments and financial guarantee contracts. For financial guarantee contracts, the Bank considers changes in risk that the debtor specified in the contract will default. For lending commitments, the Bank considers changes in risk of default that occur on loans related to loan commitments.

The measurement of expected credit loss for a financial guarantee contract is a payment expected to replace the collateral holder for the credit loss incurred less the amount the entity expects to receive from the collateral holder, debtor, or other party.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Dalam beberapa keadaan Bank tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supportable information, including estimated future information (*forward-looking*).

In some circumstances the Bank does not have reasonable and supportable information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, timing of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), and considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been released or have been transferred to the Bank. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's credit rating), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The amount of the impairment of the financial assets reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of an assets or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan, kecuali penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* yang tidak dapat di jurnal balik.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu:

	<u>Tahun/Years</u>
Komputer	2
Premis bank	4
Perlengkapan dan peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4
Aset tetap lainnya	4

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rata basis.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses have decreased or no longer exist. An impairment loss is reversed if there have been changes in the estimates used to determine the recoverable amount, except for an impairment loss in respect of goodwill which cannot be reversed.

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Cost includes expenditures directly attributable to bring the asset for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

2	Computers
4	Bank premises
4	Furniture, fixtures and office equipment
4	Vehicles
4	Other fixed assets

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke dalam laba rugi pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang seharusnya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebesar nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan disesuaikan secara prospektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is directly charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred. Major expenditures which extend the future economic useful lives of assets are capitalized and depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and are ready for their intended use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 73 mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

SFAS No. 73 requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- leases of low value assets.

The Bank recognizes lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which are discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of leased asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

On the initial recognition at the lease date, the Bank recognizes lease liabilities which are measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

k. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

l. Simpanan dari nasabah

Setelah pengakuan awal, simpanan dari nasabah yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73, the Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

k. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent obligations to third parties based on order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.

l. Deposits from other bank

Subsequent to initial recognition, deposits from customers which consist of demand deposits, savings accounts, and time deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Simpanan dari bank lain

Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank lain yang terdiri dari kewajiban terhadap bank-bank lain dalam bentuk giro, *negotiable certificates of deposit* dan pinjaman pasar uang antar bank dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

n. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

o. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan maupun beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode EIR, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung EIR, Bank mengestimasi arus kas di masa depan dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 3b) dan imbalan/provisi dan bentuk yang lain yang dibayarkan atau yang diterima, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deposits from customers

Subsequent to initial recognition, deposits from other bank which represent liabilities to other bank in the form of demand deposits, negotiable certificates of deposit and interbank money market with maturities based on contracts are measured at amortized cost using the EIR method.

n. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received from other banks or other parties with payment obligation based on borrowing agreements.

Subsequent to initial recognition, fund borrowings are measured at amortized cost using the EIR method.

o. Interest income and expense

Interest income or expense for all interest bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the EIR method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the EIR, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes transaction costs (Note 3b) and fees/provisions and other forms that are paid or received, that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk pendapatan komisi sebagai agen penjamin, *front-end fee* dan komisi atas jasa dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktunya.

Pendapatan komisi dan provisi yang tidak berhubungan langsung dengan jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

q. Perpajakan

Pajak kini

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak - Kini" dalam laba rugi.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fees and commissions

Fees and commissions income, including security agent fee, front-end fee and service fees and/or related to a specific period, are recognized as unearned fee income and amortized based on the straight-line method over the terms of the related transaction.

Fees and commissions not directly related to specific periods are recognized as income when the transactions occur.

q. Taxation

Current tax

Current tax comprises the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year and any adjustment to the tax payable or refundable in respect of previous years. Current tax is measured using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax Benefit (Expense) - Current" in profit or loss.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal is applied, when the results of the objection and/ or appeal are received.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*).

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 15:00 WIB. Keuntungan atau kerugian karena selisih kurs yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan (dalam nilai penuh Rupiah) adalah sebagai berikut:

Jenis mata uang asing	31 Desember/December 31		Foreign currencies
	2022	2021	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.786,09	19.250,86	1 British Poundsterling (GBP)
1 Franc Swiss (CHF)	16.827,00	15.585,02	1 Swiss Franc (CHF)
1 Euro Eropa (EUR)	16.581,72	16.112,46	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.567,50	14.252,50	1 United States Dollar (USD)
100 Yen Jepang (JPY)	11.781,00	12.377,00	100 Japanese Yen (JPY)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.592,88	10.554,67	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.557,88	10.346,61	1 Australian Dollar (AUD)
1 Yuan China (CNY)	2.234,50	2.235,72	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.996,55	1.828,03	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Baht Thailand (THB)	450,71	428,52	1 Thailand Baht (THB)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences at the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters' middle rates at 15:00 Western Indonesian Time ("WIB"). The resulting exchange gains or losses, realized and unrealized, are recognized in the current year profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used (in Rupiah full amount) are as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

t. Liabilitas imbalan kerja

Bank menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 dan Undang-Undang No. 13/2003 ("UUTK") tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui segera pada penghasilan komprehensif lain.

Bank juga memiliki Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi terutang oleh perusahaan dan karyawan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok bulanan karyawan. Manfaat pensiun berdasarkan UUTK dibayar di luar program pensiun iuran pasti.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Obligation for employee benefits

The Bank determines its employee benefit liabilities based on Law No.11 of 2020 on Job Creation, Government Regulation No.35 of 2021 and Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") dated March 25, 2003. The obligation for employee benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Remeasurements of the obligation for employee benefits such as actuarial gains or losses are recognized immediately in other comprehensive income.

The Bank also has a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The contributions payable by the Bank and the employees are computed based on certain percentages of the employees' basic monthly salary, respectively. The retirement benefits under Labor Law are payable on top of the defined contribution plan benefits.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee "IFRIC" Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19). Siaran pers tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Bank.

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan penyesuaian PSAK dalam bentuk amandemen berikut pada tanggal 1 Januari 2022 yang dianggap relevan dengan Bank:

- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari penyesuaian PSAK dalam bentuk amandemen tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

v. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Obligation for employee benefits (continued)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee "IFRIC" Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19). The press release had no effect on the Bank's financial statements.

u. Change in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the following revised SFAS, which are considered relevant, starting on January 1, 2022:

- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contract";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument"; and
- Annual improvement of SFAS 73: "Lease".

The implementation of the revised standards above had no significant effect on the Bank's financial statements.

v. Significant accounting judgments and estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3b.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3b.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Sumber estimasi ketidakpastian

Penurunan nilai kredit yang diberikan

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Bank sebagai penyewa)

Bank menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Significant accounting judgments and estimates (continued)

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
3. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Source of estimation uncertainty

Impairment losses on loans

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)*.

The Bank determines collective impairment allowance for their financial assets portfolio, in which the evaluations are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (Bank as a lessee)

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Provisi Perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Significant accounting judgments and estimates (continued)

Source of estimation uncertainty (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Provision for taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

Employee benefits

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Rupiah	3.246.539	1.635.514	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.945.937	954.917	United States Dollar
Jumlah	5.192.476	2.590.431	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 (2021: Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/10/PBI/2020 tanggal 1 Agustus 2020 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020), yang masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
GWM Rupiah			GWM in Rupiah
- Primer	9,00%	3,50%	Primary -
- Harian *)	0,00%	0,50%	Daily*)
- Rata – rata *)	9,00%	3,00%	Average*)
- PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial)	6,00%	6,00%	PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) -
GWM mata uang asing			GWM in foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4,00%	4,00%	United States Dollar

*) Berlaku per 30 Juni 2022, GWM Primer dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian berubah dari 0,50% menjadi 0%, dan secara rata-rata berubah dari 3% menjadi 9%.

As of December 31, 2022 the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency (2021: the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 22/10/PBI/2020 dated August 1, 2020 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks in Rupiah and foreign currency), which are as follows:

Realisasi Giro Wajib Minimum ("GWM") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
GWM Rupiah			GWM in Rupiah
- Primer	17,72%	9,68%	Primary -
- Harian	0,00%	0,50%	Daily
- Rata-rata	17,72%	9,18%	Average
- PLM	14,03%	9,08%	PLM -
GWM mata uang asing			GWM in foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4,24%	4,41%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

The realization of the Minimum Reserve Requirements ("GWM") as of December 31, 2022 and 2021, is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for Commercial Banks.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Pihak ketiga	4.603	4.872
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	5.260.338	2.032.534
Euro Eropa	520.908	97.147
Dolar Australia	2.560	871
Baht Thailand	1.523	4.120
	<u>5.785.329</u>	<u>2.134.672</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Yen Jepang	102.327	294.002
Dolar Amerika Serikat	17.484	13.583
Baht Thailand	16.212	26.020
Dolar Singapura	12.170	17.972
Yuan China	5.096	9.198
Poundsterling Inggris	314	95
Dolar Hong Kong	17	44
	<u>153.620</u>	<u>360.914</u>
	5.943.552	2.500.458
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.417)	(159)
Jumlah	5.940.135	2.500.299

b. Berdasarkan bank

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	4.587	4.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16	13
	<u>4.603</u>	<u>4.872</u>
Mata uang asing		
Wells Fargo Bank, N.A., New York	2.705.547	352.350
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York	2.552.205	1.677.898
JP Morgan SE., Frankfurt	280.586	13.055
Deutsche Bank AG., Frankfurt	240.322	84.092
PT Bank Permata Tbk	2.586	2.286
ANZ Bank, Melbourne	2.560	871
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok	1.523	4.120
	<u>5.785.329</u>	<u>2.134.672</u>

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

Information about maturities is disclosed in Note 32.

a. By currency

Rupiah	Third parties
Foreign currencies	Third parties
United States Dollar	United States Dollar
European Euro	European Euro
Australian Dollar	Australian Dollar
Thailand Baht	Thailand Baht
Related parties (Note 24)	Related parties (Note 24)
Japanese Yen	Japanese Yen
United States Dollar	United States Dollar
Thailand Baht	Thailand Baht
Singapore Dollar	Singapore Dollar
Chinese Yuan	Chinese Yuan
British Poundsterling	British Poundsterling
Hong Kong Dollar	Hong Kong Dollar
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
Total	Total

b. By bank

Third parties	Third parties
Rupiah	Rupiah
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Foreign currencies	Foreign currencies
Wells Fargo Bank, N.A., New York	Wells Fargo Bank, N.A., New York
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York	JP Morgan Chase Bank, N.A., New York
JP Morgan SE., Frankfurt	JP Morgan SE., Frankfurt
Deutsche Bank AG., Frankfurt	Deutsche Bank AG., Frankfurt
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
ANZ Bank, Melbourne	ANZ Bank, Melbourne
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok	Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (continued)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

b. By bank (continued)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 24)</u>			<u>Related parties (Note 24)</u>
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Mizuho Bank Limited, Tokyo	102.327	294.002	Mizuho Bank Limited, Tokyo
Mizuho Bank Limited Cabang Luar Negeri:			Mizuho Bank Limited Overseas Branches:
Cabang New York	17.211	13.368	New York branch
Cabang Bangkok	16.212	26.020	Bangkok branch
Cabang Singapura	12.443	18.187	Singapore branch
Cabang Hong Kong	3.801	3.977	Hong Kong branch
Cabang London	314	95	London branch
Mizuho Bank China Limited	1.312	5.265	Mizuho Bank China Limited
	153.620	360.914	
	5.943.552	2.500.458	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.417)	(159)	Allowance for impairment losses
Jumlah	5.940.135	2.500.299	Total

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount were as follows:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat					Carrying amount
1 Januari 2021	1.636.205	-	-	1.636.205	at January 1, 2021
Aset baru	851.364	-	-	851.364	New assets originated
Valuta asing dan perubahan lain	12.889	-	-	12.889	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2021	2.500.458	-	-	2.500.458	December 31, 2021
Aset baru	3.212.672	-	-	3.212.672	New assets originated
Valuta asing dan perubahan lain	230.422	-	-	230.422	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2022	5.943.552	-	-	5.943.552	December 31, 2022

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk giro pada bank lain:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
Penyisihan atas ECL				
1 Januari 2021	309	-	-	309
Aset baru	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Valuta asing dan perubahan lain	(151)	-	-	(151)
	1	-	-	1
31 Desember 2021	159	-	-	159
Aset baru	208	-	-	208
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Valuta asing dan perubahan lain	3.035	-	-	3.035
	15	-	-	15
31 Desember 2022	3.417	-	-	3.417

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (continued)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Changes in the allowance for impairment losses on December 31, 2022 and 2021 for current accounts with other banks:

ECL allowance at January 1, 2021	309
New assets originated	-
Net remeasurement of loss allowance	(151)
Foreign exchange and other movements	1
December 31, 2021	159
New assets originated	208
Net remeasurement of loss allowance	3.035
Foreign exchange and other movements	15
December 31, 2022	3.417

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no current accounts with other bank which were pledged as collateral.

Information about maturities is disclosed in Note 32.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan suku bunga

Saldo dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember:

	31 Desember/December 31			
	Tingkat suku bunga rata-rata per tahun/ Average interest rate per annum	2022	Tingkat suku bunga rata-rata per tahun/ Average interest rate per annum	2021
Rupiah				
Pinak ketiga				
Penempatan pada Bank Indonesia	5,33%	7.498.446	2,86%	8.848.158
Call Money:				
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,00%	675.000	-	-
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	5,00%	500.000	-	-
PT Bank DBS Indonesia	4,95%	50.000	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	2,78%	125.000
		8.723.446		8.973.158

Rupiah
Third parties
Placements with Bank Indonesia
Call Money:
PT Bank OCBC NISP Tbk
JP Morgan Chase Bank, Jakarta
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan suku bunga (lanjutan)

Saldo dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember (lanjutan):

	31 Desember/December 31			
	Tingkat suku bunga rata-rata per tahun/ Average interest rate per annum	2022	Tingkat suku bunga rata-rata per tahun/ Average interest rate per annum	2021
Mata uang asing				
Pihak ketiga				
Penempatan pada Bank Indonesia	4,32%	1.868.100	-	-
Pihak berelasi (Catatan 24)				
Call Money:				
Mizuho Bank Limited:	4,33%	778.375	-	-
Cabang Singapura			0,08%	356.313
Cabang London				
		2.646.475		356.313
		11.369.921		9.329.471
Cadangan kerugian penurunan nilai		(531)		(103)
Jumlah		11.369.390		9.329.368

Foreign currencies
Third parties
Placement with Bank Indonesia
Related parties (Note 24)
Call Money:
Mizuho Bank Limited:
Singapore branch
London branch

Allowance for impairment losses

Total

b. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat					Carrying amount
1 Januari 2021	11.023.899	-	-	11.023.899	at January 1, 2021
Aset baru	9.329.471	-	-	9.329.471	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(11.023.899)	-	-	(11.023.899)	Assets derecognized or repaid
31 Desember 2021	9.329.471	-	-	9.329.471	December 31, 2021
Aset baru	22.090.004	-	-	22.090.004	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(20.160.511)	-	-	(20.160.511)	Assets derecognized or repaid
Valuta asing dan perubahan lain	110.957	-	-	110.957	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2022	11.369.921	-	-	11.369.921	December 31, 2022

b. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount were as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk penempatan pada bank lain:

Changes in the allowance for impairment losses on December 31, 2022 and 2021 for Placements with other banks were as follows:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Penyisihan atas ECL					ECL allowance
1 Januari 2021	606	-	-	606	at January 1, 2021
Aset baru	103	-	-	103	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(606)	-	-	(606)	Assets derecognized or repaid
31 Desember 2021	103	-	-	103	December 31, 2021

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk penempatan pada bank lain (lanjutan):

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
31 Desember 2021	103	-	-	103
Aset baru	1.732	-	-	1.732
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.304)	-	-	(1.304)
31 Desember 2022	531	-	-	531

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (continued)

b. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Changes in the allowance for impairment losses on December 31, 2022 and 2021 for Placements with other banks were as follows (continued):

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
December 31, 2021	103	-	-	103
New assets originated	1.732	-	-	1.732
Assets derecognized or repaid	(1.304)	-	-	(1.304)
December 31, 2022	531	-	-	531

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no placements with Bank Indonesia and other bank which were pledged as collateral.

Information about maturities is disclosed in Note 32.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas

7. SECURITIES

a. By purpose, currency, type and collectibility

31 Desember/December 31, 2022

	Klasifikasi kualitas aset/ Asset quality classification	Nilai nominal/ Nominal value	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized Cost
Obligasi Pemerintah	Lancar/ current	1.347.087	12.368	1.359.455	Government's Bond
Surat Perbendaharaan Negara	Lancar/ current	1.218.304	(7.446)	1.210.858	State Treasury Notes
Wesel ekspor yang didiskontokan	Lancar/ current	51.445	(200)	51.245	Discounted export bills
		2.616.836	4.722	2.621.558	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
Nilai tercatat				
1 Januari 2021	1.766.535	-	-	1.766.535
Aset baru	1.371.543	-	-	1.371.543
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.488.304)	-	-	(1.488.304)
Valuta asing dan perubahan lain	(99)	-	-	(99)
31 Desember 2021	1.649.675	-	-	1.649.675
Aset baru	2.499.966	-	-	2.499.966
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.486.677)	-	-	(1.486.677)
Valuta asing dan perubahan lain	7.580	-	-	7.580
31 Desember 2022	2.670.544	-	-	2.670.544

7. SECURITIES (continued)

- b. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount were as follows:

Carrying amount at January 1, 2021	1.766.535
New assets originated	1.371.543
Assets derecognized or repaid	(1.488.304)
Foreign exchange and other movements	(99)
December 31, 2021	1.649.675
New assets originated	2.499.966
Assets derecognized or repaid	(1.486.677)
Foreign exchange and other movements	7.580
December 31, 2022	2.670.544

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
1 Januari 2021	91	-	-	91
Aset baru	51	-	-	51
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(91)	-	-	(91)
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
31 Desember 2021	51	-	-	51
Aset baru	228	-	-	228
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(102)	-	-	(102)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(168)	-	-	(168)
Valuta asing dan perubahan lain	3	-	-	3
31 Desember 2022	12	-	-	12

January 1, 2021	91
New assets originated	51
Assets derecognized or repaid	(91)
Foreign exchange and other movements	-
December 31, 2021	51
New assets originated	228
Assets derecognized or repaid	(102)
Net remeasurement of loss allowance	(168)
Foreign exchange and other movements	3
December 31, 2022	12

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate as of December 31, 2022 and 2021. As of December 31, 2022 and 2021, there were no securities which were pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31

	2022	2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Wesel ekspor yang didiskontokan	5,08%	5,07%	Discounted export bills
Surat Perbendaharaan Negara	3,06%	3,07%	State Treasury Notes
Obligasi Pemerintah	5,69%	7,61%	Government Bonds
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Wesel ekspor yang didiskontokan	2,81%	0,61%	Discounted export bills

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan dan liabilitas derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

7. SECURITIES (continued)

c. Average effective interest rates per annum

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

The Bank's derivatives receivable and payable as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember/December 31

	2022		2021		
	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	161.343	(102.554)	83.489	(57.274)	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak <i>cross currency swap</i>	103.077	(88.500)	66.458	(60.836)	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>interest rate swap</i>	14.583	(88.909)	7.842	(26.443)	Interest rate swap contracts
Kontrak <i>cross currency</i> <i>interest rate swap</i>	763.817	(690.941)	378.958	(372.494)	Cross currency interest rate swap contracts
	1.042.820	(970.904)	536.747	(517.047)	
Pihak berelasi (Catatan 24)					Related parties (Note 24)
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	35.503	(29.768)	42.821	(3.843)	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak <i>cross currency swap</i>	-	(5.190)	1.801	(2.601)	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>interest rate swap</i>	108.911	(63)	17.743	(6.157)	Interest rate swap contracts
Kontrak <i>cross currency</i> <i>interest rate swap</i>	-	(27.999)	9.718	(20)	Cross currency interest rate swap contracts
	144.414	(63.020)	72.083	(12.621)	
Jumlah	1.187.234	(1.033.924)	608.830	(529.668)	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan atas instrumen derivatif dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp45.907 dan Rp80.009 (Catatan 24).

As of December 31, 2022 and 2021, gain on derivative instruments with related parties amounted to Rp45,907 and Rp80,009, respectively (Note 24).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Nilai kontrak dan rata-rata periode kontrak dari kontrak *forward* dan *swap* mata uang asing, *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *cross currency interest rate swap* adalah sebagai berikut:

The contract amount and average contract period of foreign currency forward and swap contracts, cross currency swap, interest rate swap and cross currency interest rate swap are as follows:

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		
		2022	2021	2022	2021	
		Nilai kontrak dalam mata uang asal (nilai penuh)/Contract amount in original currency (full amount)		Rata-rata periode kontrak (hari) /Average contract period (days)		
Kontrak pembelian <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing						Foreign currency forward and swap purchase contracts
	USD	605.274.739	179.887.487	101	111	
	JPY	2.648.127.942	-	158	-	
	THB	21.000.000	51.000.000	5	87	
	EUR	-	300.000	-	4	
	SGD	400.000	-	5	-	
	CNY	3.800.000	-	20	-	
Kontrak penjualan <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing						Foreign currency forward and swap sale contracts
	USD	561.916.229	409.131.749	100	104	
	JPY	3.959.000.696	2.924.928.342	115	102	
	THB	16.663.399	78.339.234	66	68	
	EUR	31.062	1.251.952	40	49	
	CNY	5.211.025	4.070.000	117	254	
	GBP	945	-	5	-	
Cross currency swap						Cross currency swap
	IDR	2.159.772.825.750	1.958.572.774.506	899	1.106	
	USD	106.075.706	95.259.452	868	1.588	
	JPY	5.282.535.543	4.579.372.703	999	623	
Interest rate swap						Interest rate swap
	IDR	1.664.231.433.934	963.199.178.420	1.018	1.172	
	USD	226.153.818	201.418.000	1.504	1.874	
	JPY	400.000.000	400.000.000	912	1.829	
Cross currency interest rate swap						Cross currency interest rate swap
	IDR	9.265.739.893.314	7.548.709.004.925	1.155	1.110	
	USD	523.601.500	464.687.930	1.192	1.102	
	JPY	13.400.000.000	6.200.000.000	1.202	1.235	

Semua instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah untuk tujuan lindung nilai terhadap posisi devisa bersih Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan (dikreditkan) dalam laba rugi tahun berjalan.

All outstanding derivative instruments as of December 31, 2022 and 2021, are for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risks, maturity gap risks, and other risks in the Bank's daily operations. Changes in fair value of these derivative instruments are charged (credited) to the current year's profit or loss.

Transaksi lindung nilai di atas tidak diklasifikasikan secara lindung nilai akuntansi.

The above hedging transactions are not classified as hedge accounting.

Kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *cross currency interest rate swap* akan ditransaksikan secara bulanan, tiga bulanan, dan enam bulanan.

Cross currency swap, interest rate swap and cross currency interest rate swap contracts will be exercised on a monthly, quarterly and semi-annual basis.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan:

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

9. LOANS

Details of loans:

a. By type, currency and collectibility

31 Desember/December 2022						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah						
Pihak ketiga						
Modal kerja	11.104.528	651.890	13.000	-	143.026	11.912.444
Investasi	3.737.521	45.400	-	-	287.387	4.070.308
Sindikasi	690.756	-	-	-	-	690.756
Pinjaman karyawan	40.580	-	-	-	-	40.580
	15.573.385	697.290	13.000	-	430.413	16.714.088
Pihak berelasi						
Modal kerja	1.305.000	-	-	-	-	1.305.000
Pinjaman karyawan	8.789	-	-	-	-	8.789
	1.313.789	-	-	-	-	1.313.789
Mata uang asing						
Pihak ketiga						
Modal kerja	18.130.790	1.434.567	80.804	-	43.429	19.689.590
Investasi	1.603.376	522.485	-	-	92.537	2.218.398
Sindikasi	12.266.507	-	-	-	-	12.266.507
	32.000.673	1.957.052	80.804	-	135.966	34.174.495
Pihak berelasi						
Modal Kerja	460.960	-	-	-	-	460.960
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai						
	49.348.807	2.654.342	93.804	-	566.379	52.663.332
Cadangan kerugian penurunan nilai:						
Rupiah	(8.114)	(500)	(1.928)	-	(387.961)	(398.503)
Mata uang asing	(14.499)	(1.274)	(11.983)	-	(122.530)	(150.286)
	(22.613)	(1.774)	(13.911)	-	(510.491)	(548.789)
Kredit yang diberikan - bersih						
	49.326.194	2.652.568	79.893	-	55.888	52.114.543

Rupiah
Third parties
Working capital
Investment
Syndicated
Staff loan

Related parties
Working capital
Staff loan

Foreign currencies
Third parties
Working capital
Investment
Syndicated

Related parties
Working capital

Total loans before allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses:
Rupiah
Foreign currencies

Loans - net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type, currency and collectibility (continued)

31 Desember/December 2021

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	8.365.716	859.417	6.000	-	-	9.231.133	Working capital
Investasi	3.995.163	63.908	-	-	-	4.059.071	Investment
Sindikasi	1.289.730	-	-	-	-	1.289.730	Syndicated
Pinjaman karyawan	39.924	-	-	-	-	39.924	Staff loan
	13.690.533	923.325	6.000	-	-	14.619.858	
Pihak berelasi							Related parties
Modal kerja	1.061.000	-	-	-	-	1.061.000	Working capital
Pinjaman karyawan	4.319	-	-	-	-	4.319	Staff loan
	1.065.319	-	-	-	-	1.065.319	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	12.447.542	1.408.863	78.389	38.347	-	13.973.141	Working capital
Investasi	1.669.537	566.200	-	-	-	2.235.737	Investment
Sindikasi	5.540.730	-	-	-	142.525	5.683.255	Syndicated
	19.657.809	1.975.063	78.389	38.347	142.525	21.892.133	
Pihak berelasi							Related parties
Modal Kerja	499.562	-	-	-	-	499.562	Working capital
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	34.913.223	2.898.388	84.389	38.347	142.525	38.076.872	Total loans before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Rupiah	(11.975)	(2.236)	(1.237)	-	-	(15.448)	Rupiah
Mata uang asing	(37.218)	(11.233)	(16.164)	(7.907)	(130.522)	(203.044)	Foreign currencies
	(49.193)	(13.469)	(17.401)	(7.907)	(130.522)	(218.492)	
Kredit yang diberikan - bersih	34.864.030	2.884.919	66.988	30.440	12.003	37.858.380	Loans - net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Kuangan, sewa dan jasa	22.332.780	11.589.159	Financial, rental and business service
Perindustrian	16.730.528	14.652.888	Manufacturing
Pertambangan dan penggalian	6.798.078	2.045.589	Mining and quarrying
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.525.810	4.096.926	Transportation, warehouse and communication
Perdagangan, hotel dan restoran	2.039.344	2.737.474	Trading, hotel and restaurant
Listrik, gas dan air	1.871.160	2.517.338	Electricity, gas and water
Konstruksi	234.601	384.071	Construction
Lain-lain	124.031	44.243	Others
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	7.000	4.908	Public services, culture social, entertainment and others
Pertanian, kehutanan dan perikanan	-	4.276	Agriculture, forestry and fishery
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	52.663.332	38.076.872	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(548.789)	(218.492)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - bersih	52.114.543	37.858.380	Loans receivable - net

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

	31 Desember/December 31						
	2022			2021			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:							Loans receivable (before allowance for impairment losses) by maturity period based on loan agreement:
< 1 tahun	1.191.804	3.135.783	4.327.587	848.829	1.357.847	2.206.676	< 1 year
1 - 5 tahun	12.645.853	25.008.517	37.654.370	11.534.413	16.475.471	28.009.884	1- 5 years
> 5 tahun	4.190.220	6.491.155	10.681.375	3.301.935	4.558.377	7.860.312	> 5 years
	18.027.877	34.635.455	52.663.332	15.685.177	22.391.695	38.076.872	

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

d. Average effective interest rates per annum

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2022	2021	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:			Average effective interest rates per annum:
Rupiah	5,02%	5,14%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,92%	1,32%	United States Dollar
Yen Jepang	1,08%	1,05%	Japanese Yen

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Tahap/ Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3	Aset Keuangan Memburuk pada Pengakuan Awal/ Originated Credit-Impaired Financial Asset	Total
Nilai tercatat					
1 Januari 2021	37.254.148	5.342.151	544.013	-	43.140.312
Aset baru	20.283.050	2.130.597	56.989	-	22.470.636
Aset dihentikan					
pengakuannya atau dilunasi	(24.756.874)	(2.546.075)	(134.296)	-	(27.437.245)
Penjualan kredit yang diberikan	-	-	(172.748)	-	(172.748)
Pengalihan:					
- tahap 1 ke 2	(405.121)	405.121	-	-	-
- tahap 1 ke 3	-	-	-	-	-
- tahap 2 ke 1	170.708	(170.708)	-	-	-
Valuta asing dan perubahan lain	70.126	(5.431)	11.222	-	75.917
31 Desember 2021	32.616.037	5.155.655	305.180	-	38.076.872
Aset baru	106.841.355	5.190.008	299.897	558.940	112.890.200
Aset dihentikan					
pengakuannya atau dilunasi	(93.668.845)	(6.713.696)	(482.986)	-	(100.865.527)
Penjualan:					
- tahap 1 ke 2	(2.347.940)	2.347.940	-	-	-
- tahap 1 ke 3	(29.873)	-	29.873	-	-
- tahap 2 ke 1	877.002	(877.002)	-	-	-
- tahap 2 ke 3	-	(7.000)	7.000	-	-
- tahap 3 ke 1	32.543	-	(32.543)	-	-
- tahap 3 ke 2	-	39.769	(39.769)	-	-
Valuta asing dan perubahan lain	2.288.417	258.779	7.152	7.439	2.561.787
31 Desember 2022	46.608.696	5.394.453	93.804	566.379	52.663.332

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahap/ Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3	Aset Keuangan Memburuk pada Pengakuan Awal/ Originated Credit-Impaired Financial Asset	Total
Penyisihan atas ECL					
1 Januari 2021	20.300	15.190	343.141	-	378.631
Aset baru	11.959	566	8.817	-	21.342
Aset dihentikan					
pengakuannya atau dilunasi	(3.832)	(4.670)	(1.449)	-	(9.951)
Pengalihan:					
- tahap 1 ke 2	(606)	606	-	-	-
- tahap 1 ke 3	-	-	-	-	-
- tahap 2 ke 1	85	(85)	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2.590	10.288	(44.925)	-	(32.047)
Pembalikan cadangan penurunan nilai atas penjualan kredit	-	-	(143.681)	-	(143.681)
Valuta asing dan perubahan lain	1.839	186	2.173	-	4.198
31 Desember 2021	32.335	22.081	164.076	-	218.492

9. LOANS (continued)

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount were as follows:

	Carrying amount at January 1, 2021
New assets originated	22.470.636
Assets derecognized or repaid	(27.437.245)
Loan sales	(172.748)
Transfers:	
stage 1 to 2 -	-
stage 1 to 3 -	-
stage 2 to 1 -	-
Foreign exchange and other movements	75.917
December 31, 2021	38.076.872
New assets originated	112.890.200
Assets derecognized or repaid	(100.865.527)
Transfers:	
stage 1 to 2 -	-
stage 1 to 3 -	-
stage 2 to 1 -	-
stage 2 to 3 -	-
stage 3 to 1 -	-
stage 3 to 2 -	-
Foreign exchange and other movements	2.561.787
December 31, 2022	52.663.332

The movements in the impairment loss reserves were as follows:

	ECL allowance at January 1, 2021
New assets originated	21.342
Assets derecognized or repaid	(9.951)
Transfers:	
stage 1 to 2 -	-
stage 1 to 3 -	-
stage 2 to 1 -	-
Net remeasurement of loss allowance	(32.047)
Reversal of allowance for impairment losses on loan on sale	(143.681)
Foreign exchange and other movements	4.198
December 31, 2021	218.492

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahap/ Stage 1	Tahap / Stage 2	Tahap / Stage 3	Aset Keuangan Memburuk pada Pengakuan Awal/ Originated Credit-Impaired Financial Asset	TOTAL	
31 Desember 2021	32.335	22.081	164.076	-	218.492	December 31, 2021
Aset baru	32.988	4.745	61.905	510.727	610.365	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(21.161)	(7.706)	(200.629)	-	(229.496)	Assets derecognized or repaid
Pengalihan:						Transfers:
- tahap 1 ke 2	(1.615)	1.615	-	-	-	stage 1 to 2 -
- tahap 1 ke 3	(65)	-	65	-	-	stage 1 to 3 -
- tahap 2 ke 1	353	(353)	-	-	-	stage 2 to 1 -
- tahap 2 ke 3	-	(18)	18	-	-	stage 2 to 3 -
- tahap 3 ke 1	6.710	-	(6.710)	-	-	stage 3 to 1 -
- tahap 3 ke 2	-	8.228	(8.228)	-	-	stage 3 to 2 -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(35.700)	(21.399)	1.869	(12.511)	(67.741)	Net remeasurement of loss allowance
Valuta asing dan perubahan lain	1.964	1.385	1.545	12.275	17.169	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2022	15.809	8.578	13.911	510.491	548.789	December 31, 2022

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2022	
Nilai nominal	690.526	Nominal amount
Akumulasi day-1 loss	(124.147)	Accumulated day-1 loss
Kredit pada biaya perolehan diamortisasi	566.379	Loans at amortized cost
Cadangan kerugian penurunan nilai	(510.491)	Allowance for impairment losses
Kredit yang direstrukturisasi - bersih	55.888	Loans restructured - net

Tidak terdapat kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021.

There are no restructured loans as of December 31, 2021.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan di atas termasuk kredit dengan berbagai bentuk agunan, termasuk *standby letters of credit*, jaminan perusahaan, dan jaminan pribadi.

Persentase partisipasi Bank dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 berkisar antara 1,74% - 50,00% (2021: 0,87% - 38,75%).

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah kredit bermasalah - kotor (*NPL Gross*) sebesar ekuivalen Rp660.183 (2021: Rp265.261), yang merupakan 1,31% (2021: 0,70%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah kredit bermasalah - bersih (*NPL Net*) sebesar ekuivalen Rp135.781 (2021: Rp109.431), yang merupakan 0,27% (2021: 0,29%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2022, jumlah pendapatan bunga yang diakui Bank dari kredit bermasalah berjumlah Rp3.920 (2021: Rp3.286). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Kredit kepada karyawan pada umumnya dibebani bunga berkisar antara 3% - 6% setahun dan dibayar kembali dalam jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 20 tahun melalui pemotongan gaji bulanan. Perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan tingkat bunga pinjaman karyawan dan nilai wajar yang diukur *Base Lending Rate (BLR)* Bank, diakui sebagai komponen beban tenaga kerja.

9. LOANS (continued)

g. Other significant information relating to loans

The above loans receivable include loans supported by various types of collaterals, including *standby letters of credit*, corporate guarantees, and personal guarantees.

The Bank's percentage participation on the syndicated loans as of December 31, 2022 ranged between 1.74% - 50.00% (2021: 0.87% - 38.75%).

As of December 31, 2022, the Bank's gross amount of non-performing loans (*NPL Gross*) was equivalent to Rp660,183 (2021: Rp265,261), which represents 1.31% (2021: 0.70%) of total loans.

As of December 31, 2022, the Bank's net amount of non-performing loans (*NPL Net*) is amounting to Rp135,781 (2021: Rp109,431), which represents 0.27% (2021: 0.29%) of total loans.

During the year ended December 31, 2022, the Bank recognized interest income on non-performing loans amounting to Rp3,920 (2021: Rp3,286). As of December 31, 2022 and 2021, the Bank had not exceeded the Legal Lending Limit ("LLL") as required by Bank Indonesia Regulations.

Loans to employees generally carry interest rates between 3% - 6% per annum and are payable over the terms ranging from 1 year to 20 years through monthly payroll. The difference between the carrying amount of staff loan's interest rates and the fair value determined using Bank's *Base Lending Rate (BLR)* which is charged as a component of personnel expenses.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By parties and currency

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	489.860	1.905.191	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	384.049	387.736	United States Dollar
Yen Jepang	8.293	8.766	Japanese Yen
	882.202	2.301.693	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(171)	(497.797)	Allowance for impairment losses
Jumlah	882.031	1.803.896	Total

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By contract period

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Tagihan akseptasi (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):			Acceptances receivable (based on remaining period to the maturity date):
< 3 bulan	793.634	1.876.301	< 3 months
> 3 bulan	88.845	425.495	> 3 months
	882.479	2.301.796	
Diskonto yang belum diamortisasi	(277)	(103)	Unamortized discounts
Jumlah tagihan akseptasi setelah amortisasi diskonto	882.202	2.301.693	Total acceptances receivable after amortization of discounts
Cadangan kerugian penurunan nilai	(171)	(497.797)	Allowance for impairment losses
Jumlah	882.031	1.803.896	Total

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount were as follows:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat					Carrying amount
1 Januari 2021	1.883.515	53.238	576.210	2.512.963	at January 1, 2021
Aset baru	1.760.542	7.833	14.003	1.782.378	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.883.618)	(53.238)	(28.099)	(1.964.955)	Assets derecognized or repaid
Penjualan tagihan akseptasi	-	-	(29.797)	(29.797)	Sales of acceptance receivables
Valuta asing dan perubahan lain	266	-	838	1.104	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2021	1.760.705	7.833	533.155	2.301.693	December 31, 2021
Aset baru	4.785.007	119.103	-	4.904.110	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(5.750.847)	(93.218)	(533.919)	(6.377.984)	Assets derecognized or repaid
- tahap 1 ke 2	(2.140)	2.140	-	-	stage 1 to 2 -
- tahap 2 ke 1	32.837	(32.837)	-	-	stage 2 to 1 -
Valuta asing dan perubahan lain	51.704	1.915	764	54.383	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2022	877.266	4.936	-	882.202	December 31, 2022

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Penyisihan atas ECL					ECL allowance
1 Januari 2021	772	85	421.909	422.766	at January 1, 2021
Aset baru	1.205	-	104.237	105.442	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(772)	(85)	(3.536)	(4.393)	Assets derecognized or repaid
Pembalikan cadangan penurunan nilai atas tagihan akseptasi	-	-	(26.817)	(26.817)	Reversal of allowance for impairment losses on acceptance receivables
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	799	799	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2021	1.205	-	496.592	497.797	December 31, 2021
Aset baru	3.262	93	-	3.355	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.209)	(38)	(497.291)	(498.538)	Assets derecognized or repaid
Pengalihan:					Transfers:
- tahap 1 ke 2	(1)	1	-	-	stage 1 to 2 -
- tahap 2 ke 1	19	(19)	-	-	stage 2 to 1 -
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.124)	(37)	-	(3.161)	Net remeasurement of loss allowance
Valuta asing dan perubahan lain	18	1	699	718	Foreign exchange and other movements
31 Desember 2022	170	1	-	171	December 31, 2022

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tagihan akseptasi berdasarkan klasifikasi kualitas aset produktif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Lancar	881.431	1.768.538
Dalam perhatian khusus	771	-
Macet	-	533.155
	882.202	2.301.693
Cadangan kerugian penurunan nilai	(171)	(497.797)
Jumlah	882.031	1.803.896

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses were as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses was adequate as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the acceptances receivable based on earning assets quality classification were as follows:

	Current
	Special Mention
	Loss
	Allowance for impairment losses
	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Laba atas Pelepasan Aset Tetap

Gains on Disposals of Fixed Assets

	31 Desember/ December 31	
	2022	
Penerimaan dari pelepasan	11	Proceeds from disposals
Nilai tercatat neto	-	Net carrying value
Laba atas pelepasan aset tetap	11	Gains on disposals of fixed assets

Tidak terdapat pelepasan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

There are no disposals of fixed assets as of December 31, 2021.

Keuntungan yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Beban non-operasional - bersih" pada laba rugi.

Gain on sale of fixed assets were recognized as part of "Non-operating expense - net" in the profit or loss.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no fix asset pledged by the Bank as collateral as of December 31, 2022 and 2021.

Beban penyusutan dari aset tetap dan aset hak guna yang dicatat dalam beban umum dan administrasi sebesar Rp78.896 dan Rp86.580 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets recorded in the general and administrative expenses amounted to Rp78,896 and Rp86,580 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 29).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank masing - masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment on the Bank's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank sebesar Rp192.712 dan Rp164.624 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Bank amounted to Rp192,712 and Rp164,624 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which include, among others, office equipment and motor vehicles.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2022 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp299.410 (2021: Rp284.964). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of December 31, 2022, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp299,410 (2021: Rp284,964). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Piutang bunga	312.107	91.218	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	40.029	34.727	Prepayments
Aset tak berwujud - bersih	29.461	53.246	Intangible assets - net
Lain-lain	1.081	1.961	Others
Jumlah	382.678	181.152	Total

Aset lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.039 dan Rp1.795 (Catatan 24).

Other assets from related parties as of December 31, 2022 and 2021, are Rp10,039 and Rp1,795, respectively (Note 24).

13. LIABILITAS SEGERA

13. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan sehubungan dengan kegiatan operasional Bank.

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer in relation with the Bank's operational activity.

14. SIMPANAN DARI NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo

a. By type, currency and maturity

	31 Desember/December 31, 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga				Third parties
Giro	7.143.113	-	7.143.113	Demand deposits
Tabungan	1.375.127	9.264.077	10.639.204	Savings accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposits (based on remaining period up to maturity date):
≤ 1 bulan	6.394.694	7.889.558	14.284.252	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	2.273.966	1.521.770	3.795.736	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	109.218	421.009	530.227	> 3 - 6 months
> 6 bulan	122.589	169.686	292.275	> 6 months
	8.900.467	10.002.023	18.902.490	
Jumlah pihak ketiga	17.418.707	19.266.100	36.684.807	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	28.850	-	28.850	Demand deposits
Tabungan	18.233	41.416	59.649	Savings accounts
Jumlah pihak berelasi	47.083	41.416	88.499	Total related parties
Jumlah simpanan dari nasabah	17.465.790	19.307.516	36.773.306	Total deposits from customers

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo (lanjutan)

a. By type, currency and maturity (continued)

	31 Desember/December 31, 2021			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga				Third parties
Giro	7.744.649	-	7.744.649	Demand deposits
Tabungan	807.104	7.956.271	8.763.375	Savings accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposits (based on remaining period up to maturity date):
≤ 1 bulan	4.563.267	2.838.745	7.402.012	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	3.302.312	670.397	3.972.709	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	374.412	316.406	690.818	> 3 - 6 months
> 6 bulan	119.716	-	119.716	> 6 months
	8.359.707	3.825.548	12.185.255	
Jumlah pihak ketiga	16.911.460	11.781.819	28.693.279	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	12.039	-	12.039	Demand deposits
Tabungan	23.976	32.569	56.545	Savings accounts
Jumlah pihak berelasi	36.015	32.569	68.584	Total related parties
Jumlah simpanan dari nasabah	16.947.475	11.814.388	28.761.863	Total deposits from customers

b. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

b. Average effective interest rates per annum

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Giro			Demand deposits
Rupiah	0,18%	0,48%	Rupiah
Tabungan			Saving accounts
Rupiah	0,11%	0,10%	Rupiah
Mata uang asing	0,05%	0,01%	Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2,55%	2,78%	Rupiah
Mata uang asing	1,65%	0,11%	Foreign currencies

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

15. DEPOSITS FROM OTHER BANK

	31 Desember/December 31, 2022			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Pinjaman pasar uang antar bank	-	1.556.750	1.556.750	Interbank money market
Giro	14.559	1.556	16.115	Demand deposits
Jumlah pihak berelasi	14.559	1.558.306	1.572.865	Total related parties
Jumlah simpanan dari bank lain	14.559	1.558.306	1.572.865	Total deposits from other bank

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM OTHER BANK (continued)

	31 Desember/December 31, 2021			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga				Third parties
Pinjaman pasar uang antar bank	-	655.615	655.615	Interbank money market
Jumlah pihak ketiga	-	655.615	655.615	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)				Related parties (Note 24)
Giro	5.597	1.425	7.022	Demand deposits
Jumlah pihak berelasi	5.597	1.425	7.022	Total related parties
Jumlah simpanan dari bank lain	5.597	657.040	662.637	Total deposits from other bank

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates per annum of interest-bearing deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Pinjaman pasar uang antar bank jatuh tempo sampai dengan 90 hari			Interbank money market with original maturity period up to 90 days
Rupiah	2,79%	2,79%	Rupiah
Mata uang asing	0,65%	0,14%	Foreign currencies

16. LIABILITAS AKSEPTASI

16. ACCEPTANCES PAYABLE

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	479.982	1.372.983	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	301.808	261.780	United States Dollar
Yen Jepang	1.415	4.193	Japanese Yen
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	47.062	78.780	United States Dollar
Yen Jepang	6.878	4.573	Japanese Yen
Jumlah	837.145	1.722.309	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. FUND BORROWINGS

		31 Desember/December 31			
		2022		2021	
		Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original Currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Jumlah dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Amount in original currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 24): Pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura		USD 1.500.000.000	23.351.250	USD 700.000.000	9.976.750
Jumlah			23.351.250		9.976.750

*Related party (Note 24):
Amount due to Mizuho Bank Limited - Singapore branch*

		31 Desember/December 31			
		2022		2021	
Fasilitas maksimum		USD 2.600.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ USD 2,600,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies		USD 2.600.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ USD 2,600,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies	<i>Maximum facility</i>
Tingkat suku bunga setahun berdasarkan masa penarikan		Biaya pendanaan MHBK + 0,20%/ MHBK cost of fund + 0.20%		Biaya pendanaan Bank + 0,20%/ MHBK cost of fund + 0.20%	<i>Interest rate per annum by drawdown period</i>
Periode jatuh tempo pinjaman yang diterima		13 Maret 2023 sampai 6 September 2024/ March 13, 2023 to September 6, 2024		4 Januari 2022 sampai 16 November 2023/ January 4, 2022 to November 16, 2023	<i>Maturity period of fund borrowing</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima (*uncommitted*), yang belum digunakan dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura sebesar USD1.100.000.000 (nilai penuh) (2021: USD1.900.000.000 (nilai penuh)).

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank had unused fund borrowing facilities (*uncommitted*) from Mizuho Bank Limited - Singapore branch which amounted to USD1,100,000,000 (full amount) (2021: USD1,900,000,000 (full amount)).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

During the years ended 31 December 2022 and 2021, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

		31 Desember/December 31	
		2022	2021
Klaim pengembalian pajak:			
Tahun pajak 2015		14.148	14.148
Tahun pajak 2016		16.788	16.788
Tahun pajak 2017		24.582	24.582
Tahun pajak 2019		1.194	1.194
Tahun pajak 2020		1.050	25.214
Tahun pajak 2021		-	33.821
Tahun pajak 2022		69.409	-
Jumlah		127.171	115.747

*Claim for tax refund:
Fiscal year 2015
Fiscal year 2016
Fiscal year 2017
Fiscal year 2019
Fiscal year 2020
Fiscal year 2021
Fiscal year 2022*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pajak Penghasilan Pasal 21	14.668	5.983	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	516	716	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25/29	27.912	4.436	Income Tax Article 25/29
Pajak Penghasilan Pasal 26	9.159	1.164	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	12.583	5.676	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	510	462	Value Added Tax
Jumlah	65.348	18.437	Total

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable consists of the following:

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. A reconciliation between accounting income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak	1.218.571	804.539	Income before tax
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban kesejahteraan karyawan	4	17.330	Benefits in kind
Hadiah dan sumbangan	1.289	804	Gifts and donations
Beban imbalan kerja pegawai ekspatriat	906	988	Employee benefits expenses of expatriate employees
Kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan	124.147	-	Loss from the derecognition of financial asset
Lain-lain	330	477	Others
	1.345.247	824.138	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja pegawai lokal	25.526	30.108	Employee benefits expenses of local employees
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud	30.309	1.504	Fixed assets depreciation and intangible assets amortization
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan antara akuntansi dan fiskal	(508.318)	(178.509)	Difference of allowance for impairment losses on financial assets between accounting and tax
Lain-lain	12.947	13.160	Others
	(439.536)	(133.737)	
Taksiran penghasilan kena pajak	905.711	690.401	Estimated taxable income
Beban pajak	199.256	151.888	Tax expense
Dikurangi pajak penghasilan pasal 25	268.665	185.709	Less Article 25 income tax paid
Klaim pengembalian pajak penghasilan	(69.409)	(33.821)	Claim for income tax refund

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between the accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak	1.218.571	804.539	Income before tax
Tarif pajak tunggal yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
	268.086	176.999	
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban kesejahteraan karyawan	1	3.813	Benefits in kind
Hadiah dan sumbangan	284	177	Gifts and donations
Beban imbalan kerja pegawai ekspatriat	199	217	Employee benefits expenses of expatriate employees
Kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan	27.312	-	Loss from the derecognition of financial asset
Lain-lain	72	104	Others
	27.868	4.311	
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	4.179	54.502	Income tax assesment on previous year
Penyesuaian tarif pajak	-	(1.530)	Tax rate adjustment
Beban pajak	300.133	234.282	Tax expenses

- e. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- e. The components of tax expense were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Pajak kini	199.256	151.888	Current tax
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	4.179	54.502	Income tax assesment on previous year
Pajak tangguhan	96.698	27.892	Deferred tax
Beban pajak	300.133	234.282	Tax expense

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap kembali ke tarif pajak tunggal sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of the Tax Regulation which stipulate, among others, the single tax rate for corporate tax payers and permanents establishments entities by 22% starting fiscal year 2022 and onwards.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan perubahan selama tahun berjalan terdiri dari:

f. Deferred tax assets (liabilities)

Recognized deferred tax balances, and the movements thereof during the year were comprised of the following:

	31 Desember/ December 31, 2021	Diakui pada laba rugi Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
(Liabilitas) aset pajak tangguhan:					Deferred tax (liabilities) assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	16.511	(111.830)	-	(95.319)	Allowance for impairment losses on financial assets
Liabilitas imbalan kerja	65.748	5.616	(2.403)	68.961	Employee benefits liabilities
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud antara akuntansi dan pajak	(2.794)	6.668	-	3.874	Difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Aset hak guna	2.482	247	-	2.729	Right-of-use assets
Lain-lain	2.183	2.601	-	4.784	Others
(Liabilitas) aset pajak tangguhan - bersih	84.130	(96.698)	(2.403)	(14.971)	Deferred tax (liabilities) assets - net

	31 Desember/ December 31, 2020	Dampak penerapan awal PSAK 71 dan 73/ Effect of initial implemen tation SFAS 71 and 73	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other compre hensive income	31 Desember/ December 31 2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	54.590	1.193	(39.272)	-	-	16.511	Allowance for impairment losses on financial assets
Liabilitas imbalan kerja	57.037	1.069	6.624	1.018	1.018	65.748	Employee benefits liabilities
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap dan aset tak berwujud antara akuntansi dan pajak	(2.393)	(732)	331	-	-	(2.794)	Difference in net book value of fixed asset and intangible assets between accounting and tax
Aset hak guna	1.116	-	1.366	-	-	2.482	Right-of-use assets
Lain-lain	654	-	1.529	-	-	2.183	Others
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	111.004	1.530	(29.422)	1.018	1.018	84.130	Deferred tax assets (liabilities) - net

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Bank bergantung atas laba kena pajak pada masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the future period.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 13 Desember 2021, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp16.788 (termasuk denda). Pada tanggal 28 Desember 2021, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 11 Maret 2022, Bank mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 7 Februari 2023, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp3.565 (termasuk denda) dan menolak sebesar Rp13.223 (termasuk denda) atas SKPKB PPh Badan untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 24 Februari 2023, Bank mengajukan Permohonan Pembetulan atas hasil keputusan keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 27 Maret 2023, Bank menerima Pembetulan atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan untuk PPh Badan tahun fiskal 2016. Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp13.223 (termasuk denda) dan menolak sebesar Rp3.565 (termasuk denda) atas SKPKB PPh Badan untuk tahun fiskal 2016.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank belum mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak tersebut.

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 7 Mei 2021, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp10.536 dari total klaim pengembalian pajak sebesar Rp11.730. Pada tanggal 5 Agustus 2021, Bank mengajukan surat keberatan atas SKPLB ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan yang diajukan atas SKPLB tahun pajak 2019. Pada tanggal 28 September 2022, Bank mengajukan surat banding atas SKPLB tahun pajak 2019 ke Pengadilan Pajak.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment

Fiscal Year 2016

On December 13, 2021, the Bank received the Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) which stated that there was an under payment of Corporate Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp16,788 (including penalties). On December 28, 2021, the Bank made a full payment for the above SKPKB. On March 11, 2022, the Bank submitted objection letter for the SKPKB to the Directorate General of Tax.

On February 7, 2023, the Directorate General of Taxes granted a partial objection amounting to Rp3,565 (including penalties) and rejected one amounting to Rp13,223 (including penalties) of SKPKB on Corporate Income Tax for the fiscal year 2016. On February 24, 2023, the Bank submitted a Correction Request for the results of the objection decision from the Directorate General of Taxes. On March 27, 2023, Bank received the Correction of the Decree of the Directorate General of Taxes for the objection of SKPKB on Corporate Income Tax for the fiscal year 2016. The Directorate General of Taxes granted it partially amounting to Rp13,223 (including penalties) and rejected one amounting to Rp3,565 (including penalties) of SKPKB on Corporate Income Tax for the fiscal year 2016.

Up to the date of these financial statements, Bank has not yet submitted an appeal for the results of the objection decision issued by the Directorate General of Taxes.

Fiscal Year 2019

On May 7, 2021, the Bank received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) which stated that there was an over payment of Corporate Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp10,536 from the total claim for tax refund amounting to Rp11,730. On August 5, 2021, the Bank submitted objection letter for those SKPLB to the Directorate General of Tax.

On June 30, 2022, the Directorate General of Taxes rejected the objection submitted to the SKPLB for fiscal year 2019. On September 28, 2022, the Bank submitted an appeal letter against the SKPLB for the fiscal year 2019 to the Tax Court.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Pengadilan Pajak belum menerbitkan keputusan atas surat banding yang diajukan oleh Bank tersebut.

Tahun Pajak 2015

Pada tanggal 15 Januari 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp14.148 (termasuk denda). Pada tanggal 13 Februari 2020, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 13 April 2020, Bank mengajukan surat keberatan atas SKPKB ke Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 2 Februari 2021 dan 10 Maret 2021, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) dan SKPKB atas Keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015. Berdasarkan surat tersebut peneliti menolak keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015. Pada tanggal 8 Juni 2021, Bank mengajukan surat banding atas SKPKB atas PPh Badan ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Pengadilan Pajak belum menerbitkan keputusan atas surat banding yang diajukan oleh Bank tersebut.

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 30 April 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp36.530 dari total klaim pengembalian pajak sebesar Rp61.206 dan disetujui oleh Bank sebesar Rp121. Selain itu, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh pasal 21, PPN dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp41 (termasuk denda) dan disetujui oleh Bank sebesar Rp5. Pada tanggal 17 Juli 2019, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut dan pada tanggal 25 Juli 2019, Bank telah menerima restitusi atas SKPLB sebesar Rp36.530. Pada tanggal 23 Juli 2019, Bank mengajukan surat keberatan atas SKPLB dan SKPKB ke Direktorat Jenderal Pajak.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

Up to the date of these financial statements, the Tax Court has not yet issued any decision on the appeal letter filed by the Bank.

Fiscal Year 2015

On January 15, 2020, the Bank received the Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) which stated that there was an under payment of Corporate Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp14,148 (including penalties). On February 13, 2020, the Bank made a full payment for the above SKPKB. On April 13, 2020, the Bank submitted objection letter for those SKPKB to the Directorate General of Tax. On February 2, 2021 and March 10, 2021, the Bank received SPUH and SKPKB for objection of Corporate Tax for fiscal year 2015. Based those letters, the tax auditor rejected objection for Corporate Income Tax for fiscal year 2015. On June 8, 2021, the Bank submitted an appeal letter for these SKPKB to the Tax Court.

Up to the date of these financial statements, the Tax Court has not yet issued any decision on the appeal letter that was filed by the Bank.

Fiscal Year 2017

On April 30, 2019, the Bank received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) for Corporate Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp36,530 from the total claim for tax refund amounting to Rp61,206 and agreed by Bank for the amount of Rp121. Furthermore, the Bank received the Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) which stated that there was an under payment of PPh article 21, VAT and Notice of Tax Collection ("STP") for fiscal year 2017 amounting to Rp41 (including penalties) which was agreed by the Bank for the amount of Rp5. On July 17, 2019, the Bank made a full payment for the above SKPKB and on July 25, 2019, the Bank received restitution of SKPLB amounting to Rp36,530. On 23 July 2019, the Bank submitted objection letter for these SKPLB and SKPKB to the Directorate General of Tax.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2020 dan 20 Mei 2020, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) dan keputusan keberatan atas SKPLB untuk PPh Badan dan SKPKB untuk PPh Pasal 21 dan PPN untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan surat tersebut peneliti menolak keberatan atas PPh Badan sebesar Rp24.555, mengabulkan seluruh keberatan atas PPh Pasal 21 sebesar Rp1, mengabulkan sebagian keberatan PPN sebesar Rp7 dan menolak sebesar Rp27 untuk tahun fiskal 2017. Pada tanggal 14 Agustus 2020, Bank mengajukan surat banding atas SKPLB untuk PPh Badan dan SKPKB untuk PPN ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Pengadilan Pajak belum menerbitkan surat keputusan atas banding yang diajukan oleh Bank tersebut.

Tahun Pajak 2013

Pada tanggal 22 Mei 2018, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan, PPN dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp55.494 (termasuk denda) dan disetujui oleh bank sebesar Rp650. Pada tanggal 19 Juni 2018 dan 14 Agustus 2018, Bank telah melakukan pembayaran penuh atas seluruh SKPKB tersebut. Pada tanggal 15 Agustus 2018, Bank mengajukan surat keberatan atas SKPKB ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 Maret 2019, 15 April 2019 dan 16 April 2019, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Untuk Hadir (SPUH) dan SKPKB atas Keberatan PPN dan PPh Badan untuk tahun fiskal 2013. Berdasarkan surat tersebut peneliti mengabulkan keberatan atas PPN sebesar Rp135 dan menolak keberatan atas PPh Badan untuk fiskal 2013. Pada tanggal 5 Juli 2019, Bank mengajukan surat banding atas SKPKB untuk PPh Badan ke Pengadilan Pajak.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal Year 2017 (continued)

On April 24, 2020 and May 20, 2020, the Bank received the Notification Letter to Attend (SPUH) and the objection decision for SKPLB of Corporate Income Tax and SKPKB for objection of Income Tax Article 21 and VAT for fiscal year 2017. Based on those letters, the tax auditor rejected objection for Corporate Income Tax amounting to Rp24,555, granted objection for Income Tax Article 21 amounting to Rp1, partially granted objection for VAT amounting to Rp7 and rejected one amounting to Rp27 for fiscal year 2017. On August 14, 2020, the Bank submitted appeal letter for these SKPLB for Corporate Income Tax and SKPKB for VAT to the Tax Court.

Up to the date of these financial statements, the Tax Court has not yet issued any tax assessment letter or decision on the appeal that was filed by the Bank.

Fiscal Year 2013

On May 22, 2018, the Bank received the Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) which stated that there was an under payment of Corporate Tax, VAT and Notice of Tax Collection ("STP") for fiscal year 2013 amounting to Rp55,494 (including penalties) which was agreed by the Bank for the amount of Rp650. On June 19, 2018 and August 14, 2018, the Bank made a full payment for the above SKPKB. On August 15, 2018, the Bank submitted objection letter for these SKPKB to the Directorate General of Tax.

On March 26, 2019, April 15, 2019 and April 16, 2019, the Bank received the Notification Letter to Attend (SPUH) and SKPKB for objection of VAT and Corporate Tax for fiscal year 2013. Based on those letters, the tax auditor granted objection for VAT amounting to Rp135 and rejected objection for Corporate Income Tax for fiscal year 2013. On July 5, 2019, the Bank submitted an appeal letter for these SKPKB to the Tax Court.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2020, Bank telah menerima Putusan Pengadilan Pajak untuk tahun fiskal 2013. Berdasarkan surat tersebut hakim mengabulkan sebagian banding atas PPh Badan untuk fiskal 2013. Pada tanggal 3 November 2020 Bank telah menerima restitusi atas SKPKB untuk PPh Badan sebesar Rp207. Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank mengajukan surat Peninjauan Kembali atas SKPKB untuk PPh Badan untuk hasil banding yang ditolak ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Bank telah menerima surat dari pengadilan pajak mengenai permintaan untuk membuat kontra memori atas pengajuan Peninjauan Kembali oleh Direktorat Jenderal Pajak atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2013. Bank sudah menyampaikan surat kontra memori pada tanggal 4 Februari 2021.

Pada tanggal 14 September 2021, Bank telah menerima Putusan Mahkamah Agung atas pengajuan surat Peninjauan kembali yang diajukan oleh Bank untuk tahun fiskal 2013. Berdasarkan surat tersebut hakim menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Bank sehingga klaim pengembalian pajak untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp54.502 telah dibebankan pada laba rugi tahun 2021.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 21 April 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan sebesar Rp19.985 dan menolak lebih bayar sebesar Rp5.229 untuk tahun fiskal 2020. Bank telah menerima pengembalian pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas SKPLB untuk PPh Badan sebesar Rp19.985 pada 13 Mei 2022.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal Year 2013 (continued)

On September 15, 2020, the Bank accepted verdict from Tax Court for fiscal year 2013. Based on these letters, the judge partially granted appeal for Corporate Income Tax for fiscal year 2013. On November 3, 2020, the Bank received restitution of SKPKB for Corporate Income Tax amounting to Rp207. On December 14, 2020, the Bank submitted Judicial Review for SKPKB of Corporate Income Tax for rejected appeal decision to the Tax Court.

On January 7, 2021, the Bank received letter from the tax court regarding request for counter-memory response upon Judicial Review submission by Directorate General of Taxes for fiscal year 2013. The Bank has already submitted the counter-memory letter on February 4, 2021.

On September 14, 2021, the Bank accepted verdict from Supreme Court for Judicial Review submitted by the Bank for fiscal year 2013. Based on these letters, the judge rejected Judicial Review letter submitted by the Bank. The claim for tax refund for fiscal year 2013 amounting to Rp54,502 has been charged to profit or loss in 2021, accordingly.

Fiscal Year 2020

On April 21, 2022, the Bank received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) for Corporate Income Tax amounting to Rp19,985 and rejected an overpayment of Rp5,229 for the fiscal year 2020. The Bank has received a tax refund from the Directorate General of Taxes for SKPLB for Corporate Income Tax of Rp19,985 on May 13, 2022.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2022, Bank mengajukan surat keberatan sebesar Rp1.050 ke Direktorat Jenderal Pajak. Bank menerima keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp4.179 dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 2 Februari 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerima surat keberatan sebesar Rp1.050 dan Bank menerima pengembalian pajak pada 22 Februari 2023.

Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2021. Pada tanggal 9 Desember 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan sebesar Rp33.821. Bank telah menerima pengembalian pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kelebihan bayar pajak PPh Badan sebesar Rp33.821 pada 16 Desember 2022.

Bank berkeyakinan bahwa banding yang diajukan atas tahun-tahun pajak tersebut di atas dapat dikabulkan sehingga Bank tidak membentuk cadangan atas SKPKB dan SKPLB tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, diakui berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal tersebut dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, dalam laporannya masing - masing tertanggal 22 Desember 2022 dan 17 Desember 2021.

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal Year 2020 (continued)

On July 14, 2022, the Bank submitted an objection letter of Rp1,050 to the Directorate General of Taxes. The Bank accepted the decision of the Directorate General of Taxes in the amount of Rp4,179 and charged it to the current year profit or loss. On February 2, 2023, the Directorate General of Taxes received an objection letter of Rp1,050 and the Bank received the tax refund on February 22, 2023.

Fiscal Year 2021

On August 16, 2022, the Bank received a Tax Audit Notification Letter from the Directorate General of Taxes for the fiscal year 2021. On December 9, 2022, the Bank received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax amounting to Rp33,821. The Bank has received a tax refund from the Directorate General of Taxes for overpayment of corporate income tax amounting to Rp33,821 on December 16, 2022.

The Bank believes the tax appeal submitted will be accepted therefore the Bank did not provide any provision for the SKPKB and the SKPLB.

h. Administration

According to the taxation laws of Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years from time when the tax becomes due.

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The obligation for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021, are recognized based on Law No.11 of 2021 on Job Creation, Government Regulation No.35 of 2021 and Labor Law No. 13 dated March 25, 2003. The obligation for employee benefits on those dates have been calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, in its report dated December 22, 2022 and December 17, 2021, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	
Metode perhitungan aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Actuarial valuation method
Tingkat bunga diskonto	7,30%	7,30%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase rates
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 /Indonesia Mortality Table IV 2019	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019/ Indonesia Mortality Table IV 2019	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari TMI IV 2019/10% of Indonesia Mortality Table IV 2019	10% dari TMI IV 2019/10% of Indonesia Mortality Table IV 2019	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	Resignation rates
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining obligation for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021, were as follows:

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Beban jasa kini	24.893	23.994	Current service cost
Beban bunga	21.070	17.336	Interest expense
Total	45.963	41.330	Total

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statement of financial position were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Liabilitas pada awal tahun	298.853	264.088	Liability at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	45.963	41.330	Addition during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(20.437)	(11.222)	Payment during the year
Jumlah yang diakui di rugi komprehensif lain	(10.923)	4.657	Total amount recognized in other comprehensive loss
Liabilitas pada akhir tahun	313.456	298.853	Liability at end of year

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	298.853	264.088	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	24.893	23.994	Current service cost
Beban bunga	21.070	17.336	Interest cost
Manfaat yang dibayarkan	(20.437)	(11.222)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial:			Actuarial (gains) losses on obligation:
Asumsi Keuangan	(8.607)	(6.217)	Financial Assumption
Experience Adjustment	(2.316)	10.874	Experienced Adjustment
Saldo pada akhir tahun	313.456	298.853	Balance at end of year

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements in the present value of liabilities for employee benefits were as follows:

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan (beban) komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Saldo awal, 1 Januari	(4.330)	327	Beginning balance, January 1
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai laba (rugi) komprehensif lain	10.923	(4.657)	Actuarial gain (losses) charged to other comprehensive gain (loss)
Saldo akhir	6.593	(4.330)	Ending balance

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income (expenses), gross of deferred tax:

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the obligation for employee benefits (unaudited):

	2022		
	Kenaikan 100 basis poin/ Increase of 100 basis points	Penurunan 100 basis poin/ Decrease of 100 basis points	
Tingkat diskonto	(21.764)	24.773	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	26.133	(23.352)	Future salary increase rate
	2021		
	Kenaikan 100 basis poin/ Increase of 100 basis points	Penurunan 100 basis poin/ Decrease of 100 basis points	
Tingkat diskonto	(21.199)	24.100	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	25.322	(22.648)	Future salary increase rate

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis profil jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	39.710	20.434
2 - 5 tahun	130.381	128.991
6 - 10 tahun	241.766	216.915
Diatas 10 tahun	1.255.891	1.202.005
Total	1.667.748	1.568.345

Pada tanggal 31 Desember 2022, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 12,15 tahun (2021: 12,06 tahun) (tidak diaudit).

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expected maturity profile analyses of pension benefit as of December 31, 2022 and 2021, were as follows (unaudited):

Within the next 12 months
Between 2 and 5 years
Between 6 and 10 years
Beyond 10 years

As of December 31, 2022, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 12.15 years (2021: 12.06 years) (unaudited).

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Liabilitas sewa	59.288	78.259
Beban yang masih harus dibayar	29.561	8.426
Beban bunga yang masih harus dibayar		
Beban bunga deposito berjangka	45.969	26.974
Beban bunga <i>call money</i> antar bank	-	153
Pendapatan diterima dimuka	52.919	31.508
Lain-lain	11.490	10.789
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	7.253	8.889
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Beban bunga yang masih harus dibayar		
Beban bunga <i>call money</i> dan pinjaman yang diterima	147.516	3.680
Beban bunga <i>letter of guarantee</i>	4.683	1.412
Beban yang masih harus dibayar	3.676	3.542
Jumlah	362.355	173.632

Beban yang masih harus dibayar - pihak berelasi terkait *IT charges* kepada Mizuho Bank Ltd - Tokyo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.676 dan Rp3.542 (Catatan 24).

20. OTHER LIABILITIES

Lease liabilities
Accrued expenses
Accrued interest expenses
Accrued interest expense time deposit
Accrued interest expense interbank
call money
Unearned fee income
Others
Allowance for impairment losses on commitments and contingents

Related parties (Note 24)
Accrued interest expenses
Accrued interest expense interbank
call money and fund borrowing
Accrued interest expense on *letter of guarantee*
Accrued expenses

Accrued expenses - related parties related to *IT charges* to Mizuho Bank Ltd - Tokyo as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,676 and Rp3,542, respectively (Note 24).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komposisi pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Bank's shareholders was as follows:

31 Desember/December 2022 and 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Mizuho Bank Limited	7.310.727	7.310.727	99%	Mizuho Bank Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73.847	73.847	1%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	7.384.574	7.384.574	100%	Total

Pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*) Bank adalah Mizuho Financial Group Inc. melalui Mizuho Bank Limited ("MHBK"), yang didirikan di Jepang. MHBK memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

The ultimate shareholder of the Bank is Mizuho Financial Group Inc. through Mizuho Bank Limited ("MHBK"), which is incorporated in Japan. MHBK has subsidiaries and affiliates throughout the world.

22. DIVIDEN KAS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 28 Juni 2022 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2021 setotal Rp28.512.877.499 (nilai penuh). Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang pada tanggal 29 Juni 2022.

22. CASH DIVIDENDS

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank ("Meeting") on June 28, 2022 resolved to distribute cash dividends from 2021 net income amounting to Rp28,512,877,499 (full amount). The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Mizuho Bank, Ltd., Japan on June 29, 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 28 Juni 2021 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2020 sejumlah Rp18.469.783.181 (nilai penuh). Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 28 Juni 2021 dan 6 Juli 2021.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Bank ("Meeting") on June 28, 2021 resolved to distribute cash dividends from 2020 net income amounting to Rp18,469,783,181 (full amount). The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Mizuho Bank, Ltd., Japan, on June 28, 2021 and July 6, 2021, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF

23. COMMITMENTS AND CONTINGENT RECEIVABLES AND LIABILITY - ADMINISTRATIVE ACCOUNTS

31 Desember/December 31, 2022

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
KOMITMEN				COMMITMENTS
<u>Tagihan komitmen</u>				<u>Commitment receivables</u>
Pihak ketiga:				Third parties:
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	500.000	-	500.000	Unused borrowing facilities
<u>Liabilitas komitmen</u>				<u>Commitment liabilities</u>
Fasilitas kredit yang belum digunakan:				Unused loan facilities:
Pihak ketiga	(996.323)	(7.684.185)	(8.680.508)	Third parties
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(462.918)	(669.463)	(1.132.381)	Irrevocable letters of credit issued to customers
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	(959.241)	(8.353.648)	(9.312.889)	Total commitment liabilities - net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
<u>Tagihan kontinjensi</u>				<u>Contingent receivables</u>
Bank garansi yang diterima:				Bank guarantees received:
Pihak ketiga	8.057.750	36.712.647	44.770.397	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24)	4.416.290	12.246.013	16.662.303	Related parties (Note 24)
Bunga dari kredit non-performing	2.022	428	2.450	Interest on non-performing loan
<u>Liabilitas kontinjensi</u>				<u>Contingent liabilities</u>
Pihak ketiga:				Third parties:
Bank garansi yang diberikan	(2.704.541)	(2.154.745)	(4.859.286)	Bank guarantees issued
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	9.771.521	46.804.343	56.575.864	Total contingent receivables - net

31 Desember/December 31, 2021

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
KOMITMEN				COMMITMENTS
<u>Tagihan komitmen</u>				<u>Commitment receivables</u>
Pihak ketiga:				Third parties:
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	500.000	-	500.000	Unused borrowing facilities
<u>Liabilitas komitmen</u>				<u>Commitment liabilities</u>
Fasilitas kredit yang belum digunakan:				Unused loan facilities:
Pihak ketiga	(49.155)	(5.422.065)	(5.471.220)	Third parties
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	(308.409)	(2.374.769)	(2.683.178)	Irrevocable letters of credit issued to customers
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	142.436	(7.796.834)	(7.654.398)	Total commitment liabilities - net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
<u>Tagihan kontinjensi</u>				<u>Contingent receivables</u>
Bank garansi yang diterima:				Bank guarantees received:
Pihak ketiga	7.358.110	34.031.984	41.390.094	Third parties
Bank garansi yang diterima:				Bank guarantees received:
Pihak berelasi (Catatan 24)	3.379.934	5.937.511	9.317.445	Related parties (Note 24)
Bunga dari kredit non-performing	1	3.569	3.570	Interest on non-performing loan
Bunga lainnya	19.898	-	19.898	Other interest
<u>Liabilitas kontinjensi</u>				<u>Contingent liabilities</u>
Pihak ketiga:				Third parties:
Bank garansi yang diberikan	(1.173.412)	(2.832.708)	(4.006.120)	Bank guarantees issued
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	9.584.531	37.140.356	46.724.887	Total contingent receivables - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF (lanjutan)

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak ketiga yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp56.432.328 (2021: Rp54.369.426).

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak berelasi yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp462.033 (2021: Rp892.030).

Bank melakukan perjanjian *risk sharing* dengan Mizuho Bank Limited - cabang Singapura dan Mizuho Bank Limited - Tokyo. Tanggal jatuh tempo Bank garansi yang diterima berupa *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* yang termasuk dalam perjanjian *risk sharing* tersebut berkisar antara bulan Januari 2023 sampai bulan Agustus 2027.

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak berelasi/
Related parties/**

Mizuho Bank Limited
Mizuho Bank Limited
- cabang Singapura/Singapore branch
Mizuho Bank Limited
- cabang New York/New York branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Hong Kong/Hong Kong branch
Mizuho Bank Limited
- cabang London/London branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Bangkok/Bangkok branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Seoul/Seoul branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Paris/Paris branch
Mizuho Bank Limited
- cabang Shanghai/Shanghai branch

23. COMMITMENTS AND CONTINGENT RECEIVABLES AND LIABILITY ADMINISTRATIVE ACCOUNTS (continued)

Unused loan facilities (*uncommitted*) granted to third parties as of December 31, 2022 amounted to Rp56,432,328 (2021: Rp54,369,426).

Unused loan facilities (*uncommitted*) granted to related parties as of December 31, 2022 amounted to Rp462,033 (2021: Rp892,030).

The Bank entered into risk sharing agreements with Mizuho Bank Limited - Singapore branch and Mizuho Bank Limited - Tokyo. The maturity date of Bank guarantees received in the form of Stand-By Letters of Credit (SBLC) which include on these risk sharing agreements ranged from January 2023 to August 2027.

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details of the nature of relationship with related parties are as follows:

**Sifat dari hubungan/
Nature of relationship/**

Pemegang saham pengendali/Controlling Shareholder
Di bawah pengendalian bersama/
Under common control
Di bawah pengendalian bersama/
Under common control
Di bawah pengendalian bersama/
Under common control
Di bawah pengendalian bersama/
Under common control
Di bawah pengendalian bersama/
Under common control
Di bawah pengendalian bersama/
Under common control
Di bawah pengendalian bersama/
Under common control
Di bawah pengendalian bersama/
Under common control

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

	Pihak berelasi/ Related parties/
Mizuho Bank Limited - cabang Sydney/Sydney branch	
Mizuho Bank Switzerland Limited	
Mizuho Bank China Limited	
Mizuho Leasing Co., Ltd	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (sebelumnya/ previously PT Verena Multifinance Tbk)	
PT Orico Balimor Finance	
PT MHCT Consulting Indonesia	
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif/Board of Commissioners, Directors and Executive Officers	
Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.	

	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship/
	Di bawah pengendalian bersama/ Under common control
	Di bawah pengendalian bersama/ Under common control
	Di bawah pengendalian bersama/ Under common control
	Pihak berelasi lainnya - asosiasi yang dimiliki oleh pemegang saham/ Other related party - as an associates owned by shareholders
	Pihak berelasi lainnya - dikendalikan oleh asosiasi yang dimiliki oleh pemegang saham/ Other related party - controlled by associates owned by shareholders
	Pihak berelasi lainnya - dikendalikan oleh asosiasi yang dimiliki oleh pemegang saham/ Other related party - controlled by associates owned by shareholders
	Pihak berelasi lainnya - dikendalikan oleh asosiasi yang dimiliki oleh pemegang saham/ Other related party - controlled by associates owned by shareholders
	Personil manajemen kunci/ Key management personnel
	<i>In conducting its business, the Bank has transactions with related parties based on agreed terms and conditions.</i>

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan
dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The details of significant balances and transactions
with related parties as of and for the years ended
December 31, 2022 and 2021, are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2022		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2021		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Giro pada bank lain	153.620	2,59%	360.914	14,43%	Current accounts with other bank
Penempatan pada bank lain	778.375	6,85%	356.313	3,82%	Placements with other bank
Tagihan derivatif	144.414	12,16%	72.083	11,84%	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	1.774.749	3,41%	1.564.881	4,13%	Loans
Aset lain-lain	10.039	2,62%	1.795	0,99%	Other assets
Simpanan dari nasabah	88.499	0,24%	68.584	0,24%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.572.865	100%	7.022	1,06%	Deposits from other bank
Liabilitas akseptasi	53.940	6,44%	83.353	4,84%	Acceptances payable
Liabilitas derivatif	63.020	6,10%	12.621	2,38%	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	23.351.250	100%	9.976.750	100%	Fund borrowings
Liabilitas imbalan kerja	79.808	25,46%	74.953	25,08%	Obligation for employee benefits
Liabilitas lain-lain	155.875	43,02%	8.634	4,97%	Other liabilities
Pendapatan bunga	63.041	2,93%	46.590	3,49%	Interest income
Beban bunga	445.694	47,07%	66.798	16,59%	Interest expenses
Pendapatan provisi dan komisi lain nya	2.193	1,80%	1.359	1,11%	Other provisions and commissions
Laba (rugi) atas instrumen derivatif	45.907	58,17%	80.009	67,96%	Gain (loss) on derivative instruments
Beban tenaga kerja	92.086	27,98%	76.476	25,12%	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	7.005	2,74%	5.927	2,48%	General and administrative expense
Beban risk sharing dan garansi	35.803	100%	37.840	100%	Risk sharing and guarantee fees
Beban lain-lain	1.668	0,92%	1.788	4,46%	Other expenses
Tagihan kontinjensi: Bank garansi yang diterima	16.662.303	27,12%	9.317.445	18,37%	Contingencies receivable: Bank guarantee received

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Pemegang saham

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Giro pada bank lain	102.327	294.002
Tagihan derivatif	31.432	33.731
Aset Lain-lain	23	-
Simpanan dari bank lain	9.397	3.892
Liabilitas akseptasi	53.940	18.049
Liabilitas derivatif	13.815	3.782
Liabilitas lain-lain	3.676	3.542
Pendapatan provisi dan komisi lain nya	2.193	1.359
Beban bunga	-	(19)
Beban umum dan administrasi	(5.487)	(5.914)
Beban lainnya	(1.666)	(1.786)
(Rugi) laba atas instrumen derivatif	(12.376)	20.979
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	(2.228)	(3.573)
Komitmen dan kontinjensi:		
Tagihan kontinjensi		
Bank garansi yang diterima	7.075.658	4.963.242

b. Dibawah pengendalian bersama

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Giro pada bank lain	51.293	66.912
Penempatan pada bank lain	778.375	356.313
Tagihan derivatif	112.982	29.701
Aset lain-lain	187	1
Simpanan dari bank lain	1.563.468	3.130
Liabilitas akseptasi	-	65.304
Liabilitas derivatif	21.206	8.818
Liabilitas lain-lain	152.199	5.092
Pinjaman yang diterima	23.351.250	9.976.750
Pendapatan bunga	12.149	248
Beban bunga	(445.539)	(66.742)
Beban lainnya	(2)	(2)
Laba atas instrumen derivatif	87.173	37.777
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	(33.575)	(34.267)
Komitmen dan kontinjensi:		
Tagihan kontinjensi:		
Bank garansi yang diterima	9.586.645	4.354.203

c. Pihak berelasi lainnya

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Tagihan derivatif	-	8.651
Kredit yang diberikan	1.765.960	1.560.562
Aset lain-lain	9.829	1.794
Simpanan dari nasabah	88.449	68.448
Liabilitas derivatif	27.999	21
Pendapatan bunga	50.584	46.079

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

a. Shareholders

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Giro pada bank lain	102.327	294.002
Tagihan derivatif	31.432	33.731
Aset Lain-lain	23	-
Simpanan dari bank lain	9.397	3.892
Liabilitas akseptasi	53.940	18.049
Liabilitas derivatif	13.815	3.782
Liabilitas lain-lain	3.676	3.542
Pendapatan provisi dan komisi lain nya	2.193	1.359
Beban bunga	-	(19)
Beban umum dan administrasi	(5.487)	(5.914)
Beban lainnya	(1.666)	(1.786)
(Rugi) laba atas instrumen derivatif	(12.376)	20.979
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	(2.228)	(3.573)
Komitmen dan kontinjensi:		
Tagihan kontinjensi		
Bank garansi yang diterima	7.075.658	4.963.242

b. Under common control

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Giro pada bank lain	51.293	66.912
Penempatan pada bank lain	778.375	356.313
Tagihan derivatif	112.982	29.701
Aset lain-lain	187	1
Simpanan dari bank lain	1.563.468	3.130
Liabilitas akseptasi	-	65.304
Liabilitas derivatif	21.206	8.818
Liabilitas lain-lain	152.199	5.092
Pinjaman yang diterima	23.351.250	9.976.750
Pendapatan bunga	12.149	248
Beban bunga	(445.539)	(66.742)
Beban lainnya	(2)	(2)
Laba atas instrumen derivatif	87.173	37.777
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	(33.575)	(34.267)
Komitmen dan kontinjensi:		
Tagihan kontinjensi:		
Bank garansi yang diterima	9.586.645	4.354.203

c. Other related parties

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Tagihan derivatif	-	8.651
Kredit yang diberikan	1.765.960	1.560.562
Aset lain-lain	9.829	1.794
Simpanan dari nasabah	88.449	68.448
Liabilitas derivatif	27.999	21
Pendapatan bunga	50.584	46.079

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian dari saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Pihak berelasi lainnya (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Beban bunga	(155)	(37)	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	(1.518)	(13)	General and administrative expenses
(Rugi) laba atas instrumen derivatif	(28.890)	21.253	(Loss) gain on derivative instruments

d. Personil manajemen kunci

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Kredit yang diberikan	8.789	4.319	Loans receivable
Simpanan dari nasabah	50	136	Deposits from customers
Liabilitas imbalan kerja	79.808	74.953	Obligation for employee benefits
Pendapatan bunga	308	263	Interest income
Beban tenaga kerja	(92.086)	(76.476)	Personnel expenses

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

c. Other related parties (continued)

d. Key management personnel

25. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Kredit yang diberikan	1.685.720	984.549	Loans receivable
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	326.883	224.967	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek	78.671	77.485	Securities
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Kredit yang diberikan	50.892	46.342	Loans receivable
Penempatan pada bank lain	12.149	248	Placements with other bank
Jumlah	2.154.315	1.333.591	Total

25. INTEREST INCOME

26. BEBAN BUNGA

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	377.238	229.913	Time deposits
Premi penjaminan pemerintah	64.577	52.850	Government guarantee premiums
Giro	52.073	49.062	Current accounts
Tabungan	5.871	3.288	Saving accounts
Pinjaman pasar uang antar bank	1.451	605	Interbank money market
Lain-lain	18	34	Others

26. INTEREST EXPENSES

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA (lanjutan)

26. INTEREST EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Pinjaman yang diterima	411.947	66.716	Fund borrowings
Pinjaman pasar uang antar bank	33.592	45	Interbank money market
Simpanan berjangka	86	-	Time deposits
Tabungan	53	24	Saving accounts
Giro	16	13	Current accounts
Jumlah	946.922	402.550	Total

27. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

27. OTHER PROVISIONS AND COMMISSIONS

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Transaksi ekspor impor	46.035	59.068	Export import transactions
Kredit yang diberikan	43.771	27.841	Loans receivable
Pengiriman uang dan kliring	14.876	14.173	Remittances and clearing
Bank garansi	14.049	18.340	Bank guarantee
Lain-lain	3.029	2.516	Others
Jumlah	121.760	121.938	Total

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang tidak terkait perolehan aset keuangan antara lain pendapatan partisipasi dari kredit sindikasi.

Provisions and commissions from loans are provisions and commissions income which are not attributable to the acquisition of financial assets such as participation fee from syndicated loans.

28. BEBAN TENAGA KERJA

28. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	182.183	162.853	Salary, wages and tax allowances
Tunjangan hari raya dan bonus	53.321	59.904	Holiday allowances and bonus
Beban imbalan kerja karyawan	52.210	42.774	Employment benefits expenses
Tunjangan kesehatan dan asuransi	14.168	15.363	Medical benefit and insurance
Tunjangan jabatan	9.037	8.207	Position & title Allowance
Iuran BPJS Ketenagakerjaan	6.498	6.064	BPJS Ketenagakerjaan contribution
Iuran DPLK	4.927	4.643	DPLK contribution
Tunjangan makan, lembur dan transportasi	5.290	3.829	Meal, overtime and transportation allowance
Lain-lain	1.492	774	Others
Jumlah	329.126	304.411	Total

Beban tenaga kerja yang berkaitan dengan pihak berelasi untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp92.086 dan Rp76.476 (Catatan 24).

Personnel expenses for related parties in 2022 and 2021 amounted to Rp92,086 and Rp76,476, respectively (Note 24).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 11)	78.896	86.580	Depreciation of fixed assets and right-of-use asset (Notes 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	53.078	39.395	Repair and maintenance
Amortisasi aset tak berwujud	47.060	42.821	Amortization of intangible assets
Sewa	16.643	16.699	Rent
Langganan	15.603	15.016	Subscription
Jasa profesional	12.978	11.908	Professional fees
Komunikasi	12.966	11.958	Communication
Akomodasi dan transportasi	4.467	3.855	Accommodation and transportation
Pelatihan	3.330	2.930	Training
Lain-lain	10.875	8.273	Others
Jumlah	255.896	239.435	Total

30. POSISI DEvisa BERSIH

30. NET OPEN POSITION

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, posisi devisa bersih Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's net open position as of December 31, 2022 and 2021, is as follows:

Mata uang	31 Desember/December 31		2022		2021		Currency
	Posisi devisa bersih untuk laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts	Posisi devisa bersih secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall net foreign exchange position (absolute amount)	Posisi devisa bersih untuk laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts	Posisi devisa bersih secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall net foreign exchange position (absolute amount)	
Dolar Amerika Serikat	823.377	(783.436)	39.941	3.259.471	(3.274.525)	15.054	United States Dollar
Yen Jepang	(47.726)	79.320	31.594	305.803	(305.996)	193	Japanese Yen
Euro Eropa	1.264	(515)	749	15.322	(15.338)	16	European Euro
Poundsterling Inggris	314	(18)	296	95	-	95	British Poundsterling
Franc Swiss	-	-	-	(21)	-	21	Swiss Franc
Dolar Australia	2.553	-	2.553	867	-	867	Australian Dollar
Yuan China	4.325	(3.153)	1.172	4.270	(4.825)	555	Chinese Yuan
Dolar Singapura	(4.662)	4.637	25	280	-	280	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	17	-	17	44	-	44	Hong Kong Dollar
Baht Thailand	(1.724)	1.955	231	(8.246)	8.321	75	Thailand Baht
	777.738	(701.210)	76.578	3.577.885	(3.592.364)	17.200	
Jumlah modal (Catatan 31)			15.223.816			14.278.516	Total capital (Note 31)
Percentage Posisi Devisa Bersih ("PDN") terhadap Modal			0,50%			0,12%	Percentage Of Net Open Position ("NOP") to capital

31. MANAJEMEN MODAL

31. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing an optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return *gearing ratio* and safety provided by a sound capital position.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku di Indonesia, dimana bank-bank harus memasukkan risiko kredit, pasar dan operasional dalam perhitungan KPMM.

Selain KPMM berdasarkan profit risiko, bank umum di Indonesia diwajibkan untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagai berikut:

- Capital Conservation Buffer* (CCB) sebesar 2,5% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") bagi bank yang tergolong sebagai Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2, KBMI 3 dan KBMI 4.
- Capital surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* ("D-SIB") dalam kisaran sebesar 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR berlaku bagi bank yang telah ditetapkan berdampak sistemik.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank masuk kategori KBMI 3 dan tidak termasuk dalam kategori bank sistemik. Bank telah menetapkan besaran *countercyclical buffer* sebesar 0% dari ATMR dan telah dilaporkan secara bulanan kepada OJK.

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Modal Bank:		
Modal inti (<i>Tier I</i>)	14.573.594	13.808.572
Modal pelengkap (<i>Tier II</i>)	650.222	469.944
Jumlah modal	15.223.816	14.278.516
ATMR risiko kredit	52.014.365	39.796.157
ATMR risiko pasar	531.303	488.688
ATMR risiko operasional	3.050.400	3.014.575
ATMR risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional	55.596.068	43.299.420
Rasio KPMM		
Rasio <i>Common Equity Tier I</i>	26,21%	31,89%
Rasio <i>Tier I</i>	26,21%	31,89%
Rasio <i>Tier II</i>	1,17%	1,09%
Rasio total	27,38%	32,98%
Rasio KPMM sesuai profil risiko Bank	9,00%	9,00%
<i>Capital conservation buffer</i>	2,50%	2,50%
<i>Countercyclical buffer</i>	-	-
<i>Capital surcharge</i>	-	-

Bank telah memenuhi ketentuan perbankan yang berlaku tentang KPMM dan perhitungan ATMR.

31. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2022 and 2021 the Bank's *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") was computed in accordance with the prevailing Indonesian banking regulations, whereby banks are required to include credit, market and operational risk in the computation of CAR.

In addition to the minimum CAR based on risk profile, commercial banks in Indonesia are obliged to set aside additional capital for buffer as follows:

- Capital Conservation Buffer* (CCB) of 2.5% from the Risk Weighted Assets ("RWA") for banks categorized as Bank Group based on Core Capital (KBMI) 2, KBMI 3 and KBMI 4.
- Capital surcharge* for *Domestic Systemically Important Bank* ("D-SIB") in the range of 1% up to 2.5% from RWA which are applicable to banks which are determined as having systemic impacts.

As of December 31, 2022, the Bank was categorized as Bank KBMI 3 and not considered domestic systematically important bank. The Bank has determined *countercyclical buffer* at 0% of RWA and has been reported on a monthly basis to OJK.

The computation of the Bank's CAR is as follows:

Bank Capital:
Core capital (<i>Tier I</i>)
Supplementary capital (<i>Tier II</i>)
Total Capital
RWA credit risk
RWA market risk
RWA operational risk
RWA credit risk, market risk, and operational risk
CAR
Common Equity <i>Tier I</i> Ratio
<i>Tier I</i> ratio
<i>Tier II</i> ratio
Total ratio
Required CAR based on Bank's risk profile
<i>Capital conservation buffer</i>
<i>Countercyclical buffer</i>
<i>Capital surcharge</i>

The Bank has fulfilled the prevailing banking regulation regarding CAR and calculation of RWA.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Pengendalian Risiko Kredit serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan *Assets and Liabilities Committee*.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, standar operasi, prosedur, maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil Risiko

Sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Penilaian Profil Risiko yang disampaikan kepada OJK untuk posisi 31 Desember 2022 berada pada peringkat "Low to Moderate" atau peringkat "2".

Peringkat tersebut ditetapkan dengan pertimbangan/ alasan-alasan sebagai berikut:

- Komposit risiko inheren Bank tergolong rendah dikarenakan antara lain kegiatan usaha Bank yang relatif tidak kompleks, sehingga potensi kerugian rendah.
- Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut tidak berakibat signifikan, namun Bank tetap melakukan peningkatan kualitas melalui evaluasi berkala.

Disamping itu, sebagai bagian dari penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan juga penguatan kecukupan modal Bank, Bank melakukan pengukuran secara terintegrasi yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Pendapatan, dan Permodalan. Melalui penilaian ini, diharapkan akan terdapat pengukuran yang terintegrasi dan komprehensif dalam mengukur tingkat kesehatan Bank.

32. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Department and Credit Risk Control Department and several other committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and Assets and Liabilities Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedure, and information technology utilization.

Risk Profile

In relation to the implementation of risk management as required by Financial Service Authority (OJK), the Bank prepares quarterly risk profile report on self-assessment basis. Risk Profile assessment submitted to OJK for December 31, 2022 are at "Low to Moderate" risk category level or rank composite "2".

The rating is determined with considerations/reasons as follow:

- *Inherent risk composite of the Bank is classified as low is due to the Bank's business activities that are relatively simple, so that the potential losses are low.*
- *The quality of risk management implementation is compositely adequate. In case there is minor weakness, that weakness does not have a significant impact, in spite of the Bank continuing to improve its quality by periodic evaluation.*

In addition, as part of the improvement of risk management implementation and the strengthening of the Bank's capital adequacy, the Bank conducts integrated assessment that takes account assessment of Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital. Through this assessment, it is expected that there will be an integrated and comprehensive assessment in assessing the Bank's soundness.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Hasil dari pengukuran Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) pada tanggal 31 Desember 2022 menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank dikategorikan "Low to Moderate" atau peringkat "2" (dua) dengan komposisi akhir penilaian sebagai berikut:

- Tata Kelola Perusahaan dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Baik"
- Profil Risiko dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Low to Moderate"
- Faktor Rentabilitas dikategorikan pada Peringkat "2" atau "Memadai"
- Faktor Permodalan dikategorikan pada Peringkat "1" atau "Sangat Memadai"

Manajemen Risiko Kredit

Pemberian kredit kepada debitur Bank dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan berpedoman kepada kebijakan perkreditan. Pemahaman dan disiplin atas penerapan kebijakan perkreditan menjadi faktor utama dalam rangka memitigasi risiko kredit bagi seluruh jajaran pejabat Bank yang terlibat dalam menjalankan aktivitas perkreditan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Bank mendefinisikan risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan pihak lawan atau debitur dalam memenuhi kewajibannya yang menimbulkan kerugian baik berwujud maupun tidak berwujud bagi Bank dan risiko kredit termasuk kegagalan penyelesaian.

Arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan secara berkala oleh *Credit Policy Committee*, sedangkan pengelolaan portofolio kredit termasuk pemantauan konsentrasi kredit merupakan tanggung jawab dari *Risk Management Committee*.

Dalam implementasinya, setiap pemberian kredit harus mengacu kepada kebijakan dan prosedur perkreditan, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai kualitas kredit. Komite Kredit melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi-transaksi kredit sesuai dengan batas kewenangannya.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

Result of Risk Based Bank Rating ("RBBR") assessment as of December 31, 2022 shows that the Bank is categorized as "Low to Moderate" or level "2" (two) with final result as follows:

- *Good Corporate Governance was categorized at Level "2" or "Good"*
- *Risk Profile was categorized at Level "2" or "Low to Moderate"*
- *Earnings factor was categorized at Level "2" or "Good"*
- *Capital factor was categorized at Level "1" or "Excellent"*

Credit Risk Management

The Bank's loans extended to debtors are conducted prudently by using credit policy. Understanding and disciplined implementation of the policy become the main factor in order to mitigate credit risk for all lines of the Bank's officers that are involved in performing credit activities, including Boards of Commissioners and Directors.

The Bank defines credit risk that is a risk, which occurs as a result of the failure of counter-party or debtors to fulfill its obligation which brings tangible or intangible loss to the Bank and credit risk including settlement risk.

The credit goal and strategy setting are designed and established by the Credit Policy Committee, while Risk Management Committee is responsible for managing and reviewing the Banks' credit portfolio including credit concentration risk.

In the implementation, each loan granted by the Bank must adhere to the requirements of the Bank's credit policy and procedures including, but not limited to, requirements on credit quality. The Credit Committee conducts an evaluation and approves large credit transactions up to its credit authority delegation.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah membuat metode-metode untuk memantau risiko kredit. Hal terpenting dari manajemen risiko Bank adalah bertindak berdasarkan indikasi yang objektif dari kelayakan kredit debitur melalui sistem peringkat kredit. Bank menentukan peringkat kredit terhadap debitur berdasarkan penelaahan atas kondisi keuangan secara kuantitatif dan pertimbangan kualitatif seperti penelaahan atas kekuatan bisnis debitur.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- Analisis keuangan dan proyeksi keuangan debitur;
- Prospek industri;
- Analisis jaminan dan garansi;
- Analisis konsentrasi terhadap bisnis grup;
- Analisis risiko secara menyeluruh; serta
- Analisis dampak lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Bank Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan mengimplementasikan kebijaksanaan manajemen risiko Bank Induk yang mencakup pengimplementasian model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating (ICRR)*. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa fasilitas dengan limit tertentu harus diproses melalui Komite Kredit dengan beberapa pengecualian yang ditetapkan di dalam prosedur operasi internal.

Untuk mengendalikan risiko kredit, Bank juga menetapkan dan memantau limit-limit antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit dan sektor ekonomi. Pengendalian risiko kredit secara komprehensif terus dilakukan Bank untuk meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, dijalankan secara independen oleh departemen *credit risk control*.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

The Bank has established methods for managing its credit risk. One of the most important elements of the Bank's risk management is to follow objective indications of the customers' credit-worthiness through the Bank's credit rating system. The Bank determines the customers' credit rating based on quantitative financial assessment as well as qualitative judgments such as the assessment of customers' business strengths.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- Debtor's financial analysis and financial projection;
- Industrial outlook;
- Guarantee and collateral analysis;
- Business group concentration analysis;
- Comprehensive risk analysis; and
- Environmental analysis

The Bank has implemented various models which are built to fulfill Bank Indonesia regulation standard and international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed a model independently or by implementing Parent's risk management policies which cover the implementation of *Internal Credit Risk Rating (ICRR)*. The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure is executed based on a principle that certain limit of facility must be processed through the Credit Committee with several exemptions provided in the internal operating procedures.

In controlling the credit risk, the Bank has also set and monitored the limits including: Legal Lending Limit and economic sectors. In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, performed independently by credit risk control department.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk mengelola risiko kredit yang bermasalah, upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku jika diperlukan. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan Bank.

Sebagai tambahan, Bank juga menerapkan manajemen portofolio secara *Bank wide*. Hal ini dilakukan untuk mengawasi risiko konsentrasi yang timbul dari pemberian kredit dengan konsentrasi yang tinggi pada debitur/grup atau sektor industri tertentu.

Bank menentukan hal-hal sehubungan dengan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko kredit.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, *Letters of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	5.192.476	2.590.431
Giro pada bank lain - bersih	5.940.135	2.500.299
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	11.369.390	9.329.368
Efek-efek - bersih	2.670.532	1.649.624
Tagihan derivatif	1.187.234	608.830
Kredit yang diberikan - bersih	52.114.543	37.858.380
Tagihan akseptasi - bersih	882.031	1.803.896
Aset lain-lain - piutang bunga	312.107	91.218
<u>Rekening Administratif</u>		
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	8.680.508	5.471.220
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.132.381	2.683.178
Bank garansi yang diberikan	4.859.286	4.006.120
Jumlah	94.340.623	68.592.564

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

In managing credit risk on non-performing loans, the Bank's efforts among others are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off, if necessary. The process to manage non-performing loans has been provided in the Bank's policies.

In addition, the Bank also implements Bankwide portfolio management. It is conducted to monitor concentration risk arising from granting credits with high concentration in certain debtor/group or industrial sectors.

The Bank determines matters pertaining to credit risk in accordance with its credit risk management policy.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantee issued and outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) and domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C are called upon.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

<u>Statements of Financial Position</u>
<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
<i>Current accounts with other bank - net</i>
<i>Placements with Bank Indonesia and other bank - net</i>
<i>Securities - net</i>
<i>Derivatives receivable</i>
<i>Loans receivable - net</i>
<i>Acceptances receivable - net</i>
<i>Other assets - interest receivables</i>
<u>Administrative Accounts</u>
<i>Unused loan facilities (committed)</i>
<i>Irrevocable letters of credit issued</i>
<i>Bank guarantees issued</i>
Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

b. Konsentrasi risiko kredit

b. Concentration of credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held are as follows:

31 Desember/December 31, 2022										
Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry										
	Pertanian, kehutanan dan perikanan dan penggalian/ Agriculture, forestry and fishery	Pertambangan dan penggalian/ Mining and quarrying	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Public services, culture social, entertainment and others	Lain-lain/ Others	Total
Laporan Posisi Keuangan										
C giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	5.192.476	-	-	5.192.476
C giro pada Bank lain - bersih	-	-	-	-	-	-	5.940.135	-	-	5.940.135
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	-	-	-	-	-	-	11.369.390	-	-	11.369.390
Elek. efek - bersih	-	-	-	-	48.979	-	43.198	2.578.365	-	2.670.532
Tagihan derivatif	70	85.133	84	-	17.937	1.390	1.082.620	-	-	1.187.234
Kredit yang diberikan - bersih	18.169.587	18.169.587	1.870.097	-	234.650	2.037.741	22.323.222	-	123.974	52.114.543
Tagihan akseptansi - bersih	26.432	-	821.314	-	34.072	-	215	-	-	882.031
Aset lain-lain - piutang bunga	42.499	141.202	12.223	4.801	6.387	68.890	34.780	-	858	312.107
Rekening Administratif										
Facilities kredit yang belum digunakan (committed)	-	2.253.136	2.285.288	1,459,453	-	179,026	672,205	1,711,400	120,000	8,680,508
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	12,572	60,822	938,485	-	7,319	113,063	-	120	-	1,132,381
Bank garansi yang diberikan	-	155,090	224,585	-	4,321,758	85,081	27,515	35,277	-	4,865,296
Jumlah	81,573	9,406,000	20,566,585	3,334,435	4,604,086	2,860,647	47,732,831	2,704,317	124,832	94,340,623
Statement of Financial Position										
Current accounts with Bank Indonesia										
Current accounts with other bank - net										
Placements with Bank Indonesia and other bank - net										
Securities - net										
Derivatives receivable										
Loans receivable - net										
Acceptances receivable - net										
Other assets - interest receivables										
Administrative Accounts										
Unused loan facilities (committed)										
Irrevocable letters of credit issued to customer										
Bank guarantees issued										
Total										

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

b. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki adalah sebagai berikut. (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

b. Concentration of credit risk (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021											
Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry											
	Pertanian, kehutanan dan perikanan/Agriculture forestry and fishery	Pertambangan dan pengalihan/ Mining and quarrying	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perangan lainnya/ Public services, culture social, entertainment and others	Lain-lain/ Others	Total
Laporan Posisi Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	2.560.431	-	-	2.560.431
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	2.560.269	-	-	2.560.269
Giro pada Bank lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	9.329.368	-	-	9.329.368
Elek - efek - bersih	-	-	-	-	-	81.505	-	24.136	1.533.983	-	1.649.624
Teguhan derivatif	-	-	81.880	-	-	24.987	-	821.953	-	-	928.820
Kredit yang diberikan - bersih	4.275	2.044.259	14.473.069	2.514.518	383.959	2.726.119	4.090.767	11.572.312	4.859	44.243	37.858.380
Teguhan intermediasi - bersih	-	-	1.766.770	-	22.750	14.272	-	104	-	-	1.803.896
Aset lain-lain - piutang bunga	1	170	13.899	2.229	1.450	3.740	5.956	57.614	6.159	-	81.218
Rekening Administratif											
Facilities kredit yang belum digunakan (committed)	-	1.595.200	1.123.862	-	-	277.924	-	2.474.234	-	-	5.471.220
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	-	-	1.828.914	-	1.448	852.741	-	75	-	-	2.683.178
Bank garansi yang diberikan	-	138.831	250.507	1.068.938	1.672.304	811.847	11.829	51.864	-	-	4.006.120
Jumlah	4.276	3.778.460	19.518.901	3.585.685	2.081.911	4.803.145	4.108.552	29.122.390	1.545.001	44.243	68.592.564

Statement of Financial Position
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other bank - net
Placements with Bank Indonesia
and other bank - net
Securities - net
Derivatives receivable
Loans receivable - net
Accruals receivable - net
Other assets - interest receivables
Administrative Accounts
Unused loan facilities (committed)
Irrevocable letters of credit
issued to customer
Bank guarantees issued
Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Sebagai bagian dari mitigasi risiko kredit, Bank menerapkan kebijakan antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang diterima Bank dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain *cash collateral*, *Stand-By Letters of Credit (SBLC)*, *Letter of Guarantee (Bank dan Corporate Guarantee)*, tanah dan bangunan dan *Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

Bank selalu melakukan pemantauan nilai pasar agunan untuk memastikan bahwa nilai agunan telah mencukupi dan sesuai dengan baki debit kredit. Hal ini dilakukan karena umumnya agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Informasi atas eksposur maksimum atas risiko kredit dari aset keuangan dan rekening administratif Bank sehubungan dengan agunan yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

As a part of credit risk mitigation, the Bank employs policies among other by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment which is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate risk are *cash collateral*, *Stand-By letters of credit (SBLC)*, *Letter Guarantee (Bank and Corporate Guarantee)*, *land and building and Fiduciary Transfer Ownership (FTO)*.

The Bank always monitors the market value of collateral in order to ensure that the value of collateral can cover loan outstanding. This is because in general, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

The information on the maximum exposure to credit risk by class of the Bank's financial assets and administrative accounts as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

		31 Desember/December 31, 2022			
		Nilai wajar agunan/ Collateral fair value			
	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Deposito berjangka/ Time deposits	SBLC	Eksposur bersih/ Net exposure	
Giro pada					
Bank Indonesia	5.192.476	-	-	5.192.476	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada					
Bank - Bank lain	5.940.135	-	-	5.940.135	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank					Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	11.369.390	-	-	11.369.390	Indonesia and other bank
Efek-efek	2.670.532	-	-	2.670.532	Securities - net
Tagihan derivatif	1.187.234	-	-	1.187.234	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	52.114.543	-	(11.720.370)	40.394.173	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	882.031	-	(14.769)	867.262	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	312.107	-	-	312.107	Other assets - interest receivables
Komitmen dan kontijensi:					Commitments and contingencies:
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	8.680.508	-	-	8.680.508	Unused loan facilities (committed)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.132.381	-	(3.490)	1.128.891	Irrevocable letters of credit issued
Bank garansi yang diberikan	4.859.286	(7.784)	(5.449)	865.074	Bank guarantees issued
Jumlah	94.340.623	(7.784)	(15.725.057)	78.607.782	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

c. Collateral and other credit enhancements (continued)

Informasi atas eksposur maksimum atas risiko kredit dari aset keuangan dan rekening administratif Bank sehubungan dengan agunan yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The information on the maximum exposure to credit risk by class of the Bank's financial assets and administrative accounts as of December 31, 2022 and 2021, are as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2021				
	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai wajar agunan/ Collateral fair value		Eksposur bersih/ Net exposure	
		Deposito berjangka/ Time deposits	SBLC		
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	2.590.431	-	-	2.590.431	Bank Indonesia
Giro pada					Current accounts with
Bank - Bank lain	2.500.299	-	-	2.500.299	other bank
Penempatan pada Bank					Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	9.329.368	-	-	9.329.368	Indonesia and other bank
Efek-efek	1.649.624	-	-	1.649.624	Securities - net
Tagihan derivatif	608.830	-	-	608.830	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	37.858.380	-	(5.505.550)	32.352.830	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.803.896	(7.495)	-	1.796.401	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	91.218	-	-	91.218	Other assets - interest receivables
Komitmen dan kontijensi:					Commitments and contingencies:
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)	5.471.220	-	-	5.471.220	Unused loan facilities (committed)
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	2.683.178	-	-	2.683.178	Irrevocable letters of credit issued
Bank garansi yang diberikan	4.006.120	(1.680)	(364.171)	3.640.269	Bank guarantees issued
Jumlah	68.592.564	(9.175)	(5.869.721)	62.713.668	Total

d. Kualitas aset keuangan

d. Quality of financial assets

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi manajemen untuk fokus atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit berdasarkan industri debitur. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama dalam pengukuran risiko pihak lawan (counterparty). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat OJK. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This will facilitate the management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures based on debtor's industry. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the OJK's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Bank juga mengelola kualitas kredit dari aset keuangan dengan menggunakan *internal credit rating*. Informasi kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan *internal credit rating* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Quality of financial assets (continued)

The Bank also manages the credit quality of financial assets using *internal credit ratings*. The information on credit quality of financial assets based on *internal credit rating* as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Total
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat substandar/ <i>Substandard grade</i>			
Giro pada						<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
- Bank Indonesia						<i>Bank Indonesia</i>
- Tahap 1	5.192.476	-	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
Giro pada bank lain						<i>Current accounts with other bank</i>
- Tahap 1	5.932.965	7.170	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain						<i>Placements with Bank Indonesia and other bank</i>
- Tahap 1	11.369.390	-	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
Efek - efek - bersih						<i>Securities - net</i>
- Tahap 1	2.670.532	-	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
Tagihan derivatif	1.036.699	150.488	47	-	-	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - bersih						<i>Loans receivable - net:</i>
- Tahap 1	35.949.758	10.519.958	123.170	-	-	<i>Stage 1 -</i>
- Tahap 2	-	-	5.385.876	-	-	<i>Stage 2 -</i>
- Tahap 3	-	-	-	-	79.893	<i>Stage 3 -</i>
- Aset keuangan memburuk pada pengakuan awal	-	-	-	-	55.888	<i>Originated Credit-impaired - financial asset</i>
Tagihan akseptasi - bersih						<i>Acceptances receivable - net</i>
- Tahap 1	105.070	772.026	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
- Tahap 2	-	-	4.935	-	-	<i>Stage 2 -</i>
- Tahap 3	-	-	-	-	-	<i>Stage 3 -</i>
Aset lain-lain - piutang bunga						<i>Other assets - interest receivables</i>
- Tahap 1	247.823	40.463	394	-	-	<i>Stage 1 -</i>
- Tahap 2	-	-	23.427	-	-	<i>Stage 2 -</i>
- Tahap 3	-	-	-	-	-	<i>Stage 3 -</i>
Jumlah	62.504.713	11.490.105	5.537.849	-	135.781	Total
31 Desember/December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Total
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat substandar/ <i>Substandard grade</i>			
Giro pada						<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
- Bank Indonesia						<i>Bank Indonesia</i>
- Tahap 1	2.590.431	-	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
Giro pada bank lain						<i>Current accounts with other bank</i>
- Tahap 1	2.493.159	7.140	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain						<i>Placements with Bank Indonesia and other bank</i>
- Tahap 1	9.204.459	124.909	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
Efek - efek - bersih						<i>Securities - net</i>
- Tahap 1	1.558.119	91.505	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
Tagihan derivatif	505.319	103.093	418	-	-	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - bersih						<i>Loans receivable - net:</i>
- Tahap 1	20.145.919	12.437.782	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
- Tahap 2	-	-	5.133.575	-	-	<i>Stage 2 -</i>
- Tahap 3	-	-	-	-	141.104	<i>Stage 3 -</i>
Tagihan akseptasi - bersih						<i>Acceptances receivable - net</i>
- Tahap 1	101.390	1.658.110	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
- Tahap 2	-	-	7.833	-	-	<i>Stage 2 -</i>
- Tahap 3	-	-	-	-	36.563	<i>Stage 3 -</i>
Aset lain-lain - piutang bunga						<i>Other assets - interest receivables</i>
- Tahap 1	70.177	15.324	-	-	-	<i>Stage 1 -</i>
- Tahap 2	-	-	5.648	-	-	<i>Stage 2 -</i>
- Tahap 3	-	-	-	-	69	<i>Stage 3 -</i>
Jumlah	36.668.973	14.437.863	5.147.474	-	177.736	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable* atau *average*.
- (ii) kondisi bisnis yang baik.
- (iii) klasifikasi tingkat tinggi didasarkan pada peringkat kredit internal A dan B (*investment grade*) yang diklasifikasikan pada *stage 1*.
- (iv) klasifikasi *standard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal C dan D yang diklasifikasikan pada *stage 1*.
- (v) klasifikasi *substandard grade* didasarkan pada peringkat kredit internal E dan F namun tidak mengalami penurunan nilai yang diklasifikasikan pada *stage 1* dan atau pada *stage 2*.

Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable*, dan *average*.
- (ii) kondisi bisnis yang baik.
- (iii) adanya pembayaran bunga atau pokok yang jatuh tempo lebih dari 1 hari tetapi belum melebihi 90 hari.

Mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah tinggi.
- (ii) terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui.
- (iii) kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Quality of financial assets (continued)

The credit qualify is defined as follows:

Neither past due nor impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable* or *average*.
- (ii) good business condition.
- (iii) classification of high grade is referred to internal credit rating A and B which classified as stage 1.
- (iv) classification of standard grade is referred to internal credit rating C and D which classified as stage 1.
- (v) classification of substandard grade is referred to internal credit rating E and F but not impaired which classified as stage 1 and or stage 2.

Past due but not impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable*, or *average*.
- (ii) good business condition.
- (iii) there are interest or principal payment overdue for more than 1 day but less than 90 days.

Impaired

Are financial assets that meet one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of high.
- (ii) any known difficulties, or infringement of the original terms of the contracts.
- (iii) there are interest or principal payment overdue for more than 90 days.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD);
- indikator kualitatif.

Credit risk grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment

Measurement of expected credit losses

Significant increase in credit risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supportable relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

The Bank uses these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- quantitative test based on movement in PD;
- qualitative indicators.

Credit risk grades

The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that are determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Credit risk grades (lanjutan)

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan struktur PD

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menghitung 12 bulan *observed default rate* (ODR) dan melakukan kalibrasi PD term structure dengan menggunakan transisi *matrix multiplication*.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan probability of default (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama antara lain: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, nilai tukar, inflasi, tingkat pengangguran, indeks harga komoditas, harga minyak dunia dan suku bunga fed. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat menggunakan indikator makro ekonomi lainnya.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

Credit risk grades (continued)

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

Determination of the PD structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to compute 12-months observed default rate (ODR) and PD term structure construction using transition matrix multiplication.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, foreign exchange, inflation, the unemployment rate, commodity price index, oil price and fed rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include other macro economic variables.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila penurunan *rating* masih kurang dari 3 tingkat dari *rating* awal ke posisi pelaporan atau belum termasuk dalam kategori *watchlist* maupun gagal bayar.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara kaji ulang berkala.

Modifikasi aset keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

Determination of significant increase in credit risk

The Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely basis.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if either the decrement of rating is still less than 3 (three) notches from origination rating to reporting date rating or not included in watchlist or default category.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of financial assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.

Definisi gagal bayar (default)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan default / gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

Modification of financial assets (continued)

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is performed based on standard applied.

Definition of failed payment (default)

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as *arrears status*; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and in the measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) (lanjutan)

Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta yang dipandang sudah kredibel dan mendunia.

Bank menggunakan analisa regresi terhadap data makro ekonomi, dengan mengambil model *forward looking* terbaik yang terpilih melalui uji statistik dan *outsample back testing*.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan stragegis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default* (PD);
- *Loss of given default* (LGD);
- *Exposure at default* (EAD).

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

Inputs, assumptions, and techniques used in estimating impairment (continued)

Use of forward-looking information (continued)

This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts that are considered credible and globalized.

The Bank uses macroeconomic factor incorporation using regression analysis, with the best forward-looking selection through statistical test criteria and outsample back testing.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Measurement of expected credit losses

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default* (PD);
- *Loss of given default* (LGD);
- *Exposure at default* (EAD).

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;

Manajemen Risiko Pasar

Bank mendefinisikan risiko pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar dari portofolio Bank yang mungkin menyebabkan kerugian kepada Bank (pergerakan yang merugikan).

Dalam rangka menyusun dan melaksanakan rencana-rencana yang berhubungan dengan manajemen risiko pasar, Bank melakukan pengawasan risiko pasar, analisis dan pembuatan laporan, serta penentuan batas dan petunjuk pelaksanaan.

Bank menyusun laporan-laporan tentang profil risiko dan kepatuhan pada limit risiko, baik secara berkala maupun pada saat dibutuhkan. Berdasarkan laporan-laporan ini, Bank dapat menentukan profil manajemen risiko pasar dan melaporkan keadaan risiko pasar serta kepatuhannya dimana laporan limit risiko diserahkan pada manajemen setiap hari.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- type of instrument;
- credit risk rating;

Market Risk Management

The Bank defines market risk that is a risk which arise due to market to market variable movement of the Banks' portfolio that might cause loss to the Bank (adverse movement).

In order to formulate and implement plans related to market risk management, the Bank monitors the market risk, makes analysis and reports, as well as determines the limits and guidelines.

The Bank prepares reports on risk profile and compliance with risk limits, both on a regular basis and as deemed necessary. Based on these reports, the Bank can determine the market risk management profile and report on the status of market risk and compliance where the report of risk limits are submitted to the management on a daily basis.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Bank membentuk Komite Manajemen Aset dan Kewajiban (*Asset and Liability Management - ALM*) sebagai salah satu dari komite kebijakan bisnis. Komite ini bertanggung jawab atas keseluruhan pembahasan dan koordinasi manajemen risiko pasar. Komite ini menentukan kebijakan pendanaan dan investasi, membahas dan mengkoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan ALM, perencanaan risiko dan manajemen risiko pasar, dan mengusulkan tanggapan terhadap keadaan darurat jika terjadi perubahan pasar secara mendadak.

Bank telah memiliki aplikasi manajemen risiko pasar untuk mendukung penerapan proses manajemen risiko pasar. Pemantauan potensi risiko pasar untuk pengendalian internal Bank dilakukan secara harian melalui pemakaian limit yang ditetapkan, sedangkan pengukuran risiko pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan metode standar. Bank juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking book (IRRBB)* dengan tujuan untuk mengetahui dampak perubahan portofolio Bank akibat perubahan suku bunga melalui skenario *shock* yang selanjutnya diukur dampaknya terhadap permodalan Bank. Pengukuran risiko nilai tukar pada *banking book* dilakukan melalui perhitungan Posisi Devisa Bersih (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan perbankan yang berlaku.

Selain itu, berbagai analisis pada profil risiko, termasuk *stress testing* dilakukan dan dilaporkan dalam rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) secara berkala.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik oleh Departemen Tresuri dan diverifikasi oleh Departemen Manajemen Risiko sebagai unit kerja *independent* dari *risk taking unit*. Limit Risiko Pasar meliputi:

Limit risiko pasar pada *trading book* dan *banking book*:

- (i) Limit Posisi *Forex* Keseluruhan akhir hari
- (ii) Limit Posisi *Forex* Keseluruhan *intraday*
- (iii) Limit Gap Suku Bunga (10 BPV)
- (iv) Limit Posisi *Forex Forward*
- (v) Limit Posisi Devisa Neto

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

The Bank has also established the Asset Liability Management (ALM) Committee as one of the business policy committees. This Committee is responsible for the overall discussion and coordination of market risk management. The Committee determines the funding and investment policies, discusses and coordinates matters relating to ALM policies, risk planning and market risk management and proposes responses to emergencies if sudden market change occurs.

The Bank has already had market risk tools to support the implementation of market risk process. Monitoring of potential market risk, for internal control purposes is conducted on a daily basis through market risk limit utilization. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the standard method. The Bank also conducts Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) with the aim of measuring the impact of changes in the Bank's portfolio due to changes in interest rates through several shock scenarios, which then measured the impact on the Bank's capital. The measurement for foreign exchange risk are performed by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with the prevailing banking regulation.

Other than that, various analyses on risk profiles, including stress testing, are conducted and reported to Asset and Liquidity Committee (ALCO) meeting on a regular basis.

Bank Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically by Treasury Department and verified by Risk Management Department which is independent from risk taking units. The Market Risk limits are as follows:

The Bank's Market risk limits on trading book and banking book:

- (i) *Forex Position Limit in aggregate end of day*
- (ii) *Forex Position Limit in aggregate intraday*
- (iii) *Funding Gap Limit (10 BPV)*
- (iv) *Forex Forward Limit*
- (v) *Net Open Position Limit*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko tingkat bunga Bank pada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

		31 Desember/December 31, 2022								
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate					
		Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year		
Aset:									Assets:	
Giro pada Bank Indonesia		5.192.476	-	-	-	5.192.476	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain		5.940.135	5.261.737	-	-	678.398	-	-	Current accounts with other bank	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		11.369.390	-	-	-	11.369.390	-	-	Placements with Bank Indonesia and other bank	
Efek - efek - bersih		2.670.532	-	-	-	1.012.844	1.378.974	278.714	Securities - net	
Kredit yang diberikan - bersih		52.114.543	4.727.504	24.974.115	19.163.347	60.000	3.056.251	133.326	Loans receivable - net	
		77.287.076	9.989.241	24.974.115	19.163.347	18.313.108	4.435.225	412.040		
Liabilitas:									Liabilities:	
Simpanan dari nasabah		36.773.306	16.645.444	-	-	19.305.359	822.503	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain		1.572.865	-	-	-	1.572.865	-	-	Deposits from other bank	
Pinjaman yang diterima		23.351.250	778.375	9.340.500	13.232.375	-	-	-	Fund borrowings	
		61.697.421	17.423.819	9.340.500	13.232.375	20.878.224	822.503	-	Total liabilities	
Perbedaan jatuh tempo		15.589.655	(7.434.578)	15.633.615	5.930.972	(2.565.116)	3.612.722	412.040	Maturity gap	
		31 Desember/December 31, 2021								
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate					
		Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year		
Aset:									Assets:	
Giro pada Bank Indonesia		2.590.431	-	-	-	2.590.431	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain		2.500.299	-	-	-	2.500.299	-	-	Current accounts with other bank	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		9.329.368	-	-	-	9.329.368	-	-	Placements with Bank Indonesia and other bank	
Efek - efek - bersih		1.649.624	-	-	-	1.113.073	258.078	278.473	Securities - net	
Kredit yang diberikan - bersih		37.858.380	4.545.305	18.470.169	13.441.783	52.845	966.410	381.888	Loans receivable - net	
		53.928.102	4.545.305	18.470.169	13.441.783	15.586.016	1.224.488	660.341		
Liabilitas:									Liabilities:	
Simpanan dari nasabah		28.761.863	-	-	-	27.951.329	810.534	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain		662.637	-	-	-	662.637	-	-	Deposits from other bank	
Pinjaman yang diterima		9.976.750	2.137.875	-	7.838.875	-	-	-	Fund borrowings	
		39.401.250	2.137.875	-	7.838.875	28.613.966	810.534	-	Total liabilities	
Perbedaan jatuh tempo		14.526.852	2.407.430	18.470.169	5.602.908	(13.027.950)	413.954	660.341	Maturity gap	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Risiko tingkat suku bunga diukur dengan melakukan analisis sensitivitas atas beberapa skenario untuk melihat dampak dari perubahan-perubahan yang signifikan dalam suku bunga, dengan menggunakan asumsi tidak ada pergerakan kurva imbal hasil yang tidak simetris dan posisi keuangan tidak berubah, terhadap pendapatan dan beban bunga Bank sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2022		
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi:			<i>Sensitivity of projected:</i>
Pendapatan bunga	50.456	(50.456)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(25.538)	25.538	<i>interest expenses</i>

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2021		
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi:			<i>Sensitivity of projected:</i>
Pendapatan bunga	25.907	(25.907)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(23.721)	23.721	<i>interest expenses</i>

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi potensi kerugian Bank dari PDN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap fluktuasi nilai tukar untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Australia terhadap rasio modal atau modal yang telah dialokasikan untuk menutup kerugian sebagai akibat perubahan nilai tukar pasar. Skenario yang dilakukan tiap tiga bulanan mencakup kenaikan dan penurunan sebesar 10% dari nilai tukar yang disebut di atas namun tidak secara paralel (tidak diaudit):

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Sensitivity analysis

Interest rate risk is measured by conducting sensitivity analysis on scenarios to see the impact of significant changes in interest rate, assuming no asymmetrical movement in yield curves and a constant financial position, to the interest income and expense as follows (unaudited):

Foreign exchange risk

The table below indicates the Bank's potential loss from NOP as of December 31, 2022 and 2021 from exchange rate fluctuations for United States Dollar, Japanese Yen, European Euro and Australian Dollar against capital ratio or capital that has been allocated to cover-up losses as a result from fluctuation of exchange rate. The scenario which is conducted every three months includes rising and lowering by 10% from the said exchange rate, but not in parallel shift (unaudited):

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk Management (continued)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31, 2022

	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ Changes from exchange rate fluctuations against NOP	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ Potential loss ratio against allocated capital	
Mata uang				Currencies
Dolar Amerika Serikat	10%/ -10%	-362,23/ 362,23	2,88% / 2,60%	United States Dollar
Yen Jepang	10%/ -10%	-315,95/ 315,95	2,86% / 2,62%	Japanese Yen
Euro Eropa	10%/ -10%	-25,53/ 25,53	2,75% / 2,73%	European Euro
Dolar Australia	10%/ -10%	-7,01/ 7,01	2,74% / 2,74%	Australian Dollar

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31, 2021

	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar terhadap PDN/ Changes from exchange rate fluctuations against NOP	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ Potential loss ratio against allocated capital	
Mata uang				Currencies
Dolar Amerika Serikat	10%/ -10%	-150,54/ 150,54	0,77% / 0,64%	United States Dollar
Yen Jepang	10%/ -10%	-1,93 / 1,93	0,70% / 0,70%	Japanese Yen
Euro Eropa	10%/ -10%	-0,16 / 0,16	0,70% / 0,70%	European Euro
Dolar Australia	10%/ -10%	-8,67 / 8,68	0,71% / 0,70%	Australian Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
eksposur Bank terhadap mata uang asing adalah
sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's
exposure to foreign currencies was as follow:

	31 Desember/December 31			
	2022		2021	
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen IDR IDR Equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen IDR IDR Equivalent
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia				Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	125.000.000	1.945.938	67.000.000	United States Dollar
Giro pada bank lain				Current accounts with other bank
Dolar Amerika Serikat	339.028.181	5.277.822	143.561.929	United States Dollar
Euro Eropa	31.414.609	520.908	6.029.303	European Euro
Yen Jepang	868.579.805	102.327	2.375.392.850	Japanese Yen
Baht Thailand	39.350.278	17.735	70.335.847	Thailand Baht
Dolar Singapura	1.049.795	12.170	1.702.719	Singapore Dollar
Yuan China	2.280.576	5.096	4.114.047	Chinese Yuan
Dolar Australia	242.464	2.560	84.235	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	16.732	314	4.916	British Poundsterling
Dolar Hong Kong	8.290	17	24.181	Hong Kong Dollar
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placement from Bank Indonesia and other bank
Dolar Amerika Serikat	170.000.000	2.646.475	25.000.000	United States Dollar
Efek-efek				Securities
Dolar Amerika Serikat	3.146.866	48.986	5.714.540	United States Dollar

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur Bank terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31			
	2022		2021	
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen IDR IDR Equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen IDR IDR Equivalent
Aset				
Tagihan derivatif				
Dolar Amerika Serikat	6.977.591	108.624	1.619.727	23.085
Yen Jepang	265.582.264	31.287	16.181.887	2.004
Baht Thailand	23.369	11	279.198	120
Kredit yang diberikan				
Dolar Amerika Serikat	2.157.241.756	33.582.861	1.497.150.495	21.338.138
Yen Jepang	8.924.676.997	1.052.594	8.512.219.764	1.053.557
Tagihan akseptasi				
Dolar Amerika Serikat	24.669.925	384.049	27.204.739	387.7736
Yen Jepang	70.389.126	8.293	70.827.218	8.766
Aset lain-lain - Piutang bunga				
Dolar Amerika Serikat	11.181.514	174.068	1.281.663	18.266
Yen Jepang	6.263.281	738	5.589.481	691
Liabilitas				
Simpanan dari nasabah				
Dolar Amerika Serikat	1.126.215.035	17.532.353	748.775.259	10.671.919
Yen Jepang	10.410.165.048	1.226.421	8.213.832.427	1.016.626
Euro Eropa	31.179.141	517.004	5.077.750	81.815
Dolar Singapura	1.451.130	16.823	1.676.237	17.692
Baht Thailand	31.367.659	14.138	61.387.217	26.306
Yuan China	344.416	770	11.678	26
Dolar Australia	701	7	344	4
Simpanan dari bank lain				
Dolar Amerika Serikat	100.099.965	1.558.306	46.099.965	657.040
Liabilitas derivatif				
Dolar Amerika Serikat	5.532.318	86.125	1.626.385	23.180
Yen Jepang	10.022.586	1.181	12.560.550	1.554
Baht Thailand	-	-	76.097	33
Dolar Singapura	186	2	-	-
Liabilitas akseptasi				
Dolar Amerika Serikat	22.410.154	348.870	23.894.751	340.560
Yen Jepang	70.389.126	8.293	70.827.218	8.766
Pinjaman yang diterima				
Dolar Amerika Serikat	1.500.000.000	23.351.250	700.000.000	9.976.750
Liabilitas lain-lain ⁷⁾				
Dolar Amerika Serikat	11.192.415	174.237	378.596	5.396
Yen Jepang	27.388.618	3.226	24.972.587	3.091
Euro Eropa	590	10	590	10

⁷⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan biaya bunga yang masih harus dibayar

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's exposure to foreign currencies was as follow (continued):

	Assets
Tagihan derivatif	Derivatives receivable
Dolar Amerika Serikat	United States Dollar
Yen Jepang	Japanese Yen
Baht Thailand	Thailand Baht
Kredit yang diberikan	Loans
Dolar Amerika Serikat	United States Dollar
Yen Jepang	Japanese Yen
Tagihan akseptasi	Acceptances receivable
Dolar Amerika Serikat	United States Dollar
Yen Jepang	Japanese Yen
Aset lain-lain - Interest Receivables	Other Assets - Interest Receivables
Dolar Amerika Serikat	United States Dollar
Yen Jepang	Japanese Yen
Liabilitas	Liabilities
Simpanan dari nasabah	Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	United States Dollar
Yen Jepang	Japanese Yen
Euro Eropa	European Euro
Dolar Singapura	Singapore Dollar
Baht Thailand	Thailand Baht
Yuan China	Chinese Yuan
Dolar Australia	Australian Dollar
Simpanan dari bank lain	Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	United States Dollar
Liabilitas derivatif	Derivatives payable
Dolar Amerika Serikat	United States Dollar
Yen Jepang	Japanese Yen
Baht Thailand	Thailand Baht
Dolar Singapura	Singapore Dollar
Liabilitas akseptasi	Acceptances payable
Dolar Amerika Serikat	United States Dollar
Yen Jepang	Japanese Yen
Pinjaman yang diterima	Fund Borrowings
Dolar Amerika Serikat	United States Dollar
Liabilitas lain-lain ⁷⁾	Other liabilities ⁷⁾
Dolar Amerika Serikat	United States Dollar
Yen Jepang	Japanese Yen
Euro Eropa	European Euro

⁷⁾ Lease liabilities, accrued expenses, and accrued interest expenses

Manajemen Risiko Likuiditas

Bank mendefinisikan risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset berkualitas tinggi yang diagunkan tanpa mengganggu kondisi keuangan Bank

Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan identifikasi pada setiap produk perbankan, transaksi perbankan dan setiap lini bisnis yang memiliki risiko likuiditas.

Liquidity Risk Management

The Bank defines liquidity risk that is risk due to the Bank's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/ or from high quality assets that are pledged without disturbing the Bank's financial condition.

The Bank conducts risk identification in a manner of the identification on every banking products, transactions, and business line that carry liquidity risk.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas harus mencakup manajemen dana dengan analisis lengkap atas arus kas, dan pemantauan secara terus-menerus terhadap struktur laporan posisi keuangan Bank, batas pinjaman, aset penyangga, dan biaya mempertahankan likuiditas, untuk memastikan keragaman dan ketersediaan sumber-sumber pendanaan.

Pemantauan risiko likuiditas melalui pencapaian rasio keuangan antara lain meliputi rasio sebagai berikut:

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Bank menekankan pentingnya dana pihak ketiga berupa rekening giro dan tabungan sebagai salah satu sumber utama pendanaan untuk penyaluran kredit pada nasabah. Pencapaian Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

31 Desember/December 31

	2022	2021	
Akhir tahun	102,44%	132,39%	Year end
Maksimum	129,64%	168,09%	Maximum
Minimum	98,71%	132,39%	Minimum
Rata-rata	112,04%	151,47%	Average

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/14/PADG/2022 & No. 23/31/PADG/2021 dan Peraturan Bank Indonesia No. 24/16/PBI/2022 & No. 23/17/PBI/2021, RIM yang diatur oleh Peraturan Bank Indonesia adalah minimal 84% dan maksimal 94%. Selama tahun 2022 dan 2021, Bank telah melebihi batas maksimum RIM dan LFR namun Bank memenuhi KPMM insentif sebesar 14% sehingga Bank tidak dikenakan disinsentif RIM. Untuk memelihara risiko likuiditas, Bank memperoleh fasilitas pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura (Catatan 17).

Rasio aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah

Mengacu pada POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas untuk Bank Umum, Aset Likuid Berkualitas Tinggi atau *High Quality Liquid Asset*, yang selanjutnya disingkat HQLA, adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

The management of liquidity risk should include fund management with a full analysis of cash-flows, and continued monitoring of the Bank's statement of financial position structure, borrowing limits, buffer assets, and cost of maintaining liquidity, in order to ensure the diversity and availability of funding sources.

Monitoring on liquidity risk through the achievement of financial ratio, among others covers following ratios:

Macroprudential Intermediation Ratio

The Bank stresses the importance of third party funds in the form of Current Account and Savings as one of the sources of funds to finance lending to customers. They are monitored using the Macroprudential Intermediation Ratio (MIR). The ratio during the year (monthly basis) was as follows (unaudited):

Based on the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/14/PADG/2022 & No. 23/31/PADG/2021 and Bank Indonesia Regulation No. 24/16/PBI/2022 & No. 23/17/PBI/2021, MIR at minimum of 84% and at maximum of 94%. During 2022 and 2021, the Bank's MIR and LFR exceeded the maximum limit while the Bank has fulfilled incentive CAR of 14% therefore the Bank did not get disincentive MIR. To maintain the liquidity risk, the Bank obtained fund borrowings facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch (Note 17).

Net liquid asset to customer liabilities ratio

Refers to POJK No. 42/POJK.03/2015, regarding the Fulfillment of the Liquidity Coverage Ratio for Commercial banks, High Quality Liquid Assets, hereinafter abbreviated HQLA, are cash and / or financial assets that can be easily converted into cash with little or no value reduction to meet the Bank's liquidity needs over the next 30 (thirty) days in stress scenarios.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah (lanjutan)

Bank juga menilai pentingnya untuk memelihara rasio atas aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah dalam rangka merefleksikan kondisi pasar. Pencapaian rasio ini selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Akhir tahun	172,96%	169,62%	Year end
Maksimum	188,19%	251,22%	Maximum
Minimum	90,28%	147,47%	Minimum
Rata-rata	153,30%	179,73%	Average

Bank memantau rasio tersebut secara regular dengan tujuan untuk memastikan kecukupan aset likuid dalam rangka menjaga kondisi likuiditas Bank untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo, khususnya untuk mengantisipasi kemungkinan adanya pencairan sewaktu-waktu dari dana pihak ketiga yang ada di Bank. Batas minimum rasio yang digunakan oleh Bank adalah sebesar 50%. Pemantauan risiko likuiditas juga dilakukan melalui analisis jatuh tempo aset dan liabilitas. Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net liquid asset to customer liabilities ratio (continued)

The Bank also assesses the importance to maintain ratio of Net Liquid Asset to Customer Liabilities, to reflect market condition. The ratio during the year (monthly basis) was as follows (unaudited):

The Bank monitors the ratio regularly to ensure the adequacy of liquid assets for the purpose of maintaining the Bank's liquidity condition to fulfill maturity obligation, particularly to anticipate the possibility of the third party fund's sudden disbursements in the Bank. The minimum limit of the ratio used by the Bank is 50%. Monitoring on liquidity risk is also carried out through a maturity analysis of both assets and liabilities. The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 respectively, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022					Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Total	
	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years			
Rupiah Aset								Rupiah Assets:
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	3.246.539	3.246.539	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank Lain - bersih	-	-	-	-	-	4.601	4.601	Current accounts with other bank - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	8.723.001	-	-	-	-	-	8.723.001	Placements with Bank Indonesia and other bank - net
Efek-efek - bersih	264.793	713.854	1.364.192	139.567	139.147	-	2.621.553	Securities - net
Tagihan derivatif Kredit yang diberikan - bersih	42.942	124.681	142.469	737.220	-	-	1.047.312	Derivatives receivable
Tagihan yang akseptasi - bersih	7.616	2.317.664	10.956.357	3.467.096	880.641	-	17.629.374	Loans receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	318.442	133.727	37.597	-	-	-	489.766	Acceptances receivable - net
	32.279	36.578	62.285	3.834	2.325	-	137.301	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	9.389.073	3.326.504	12.562.900	4.347.717	1.022.113	3.251.140	33.899.447	Total assets
Liabilitas:								Liabilities:
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	82.349	82.349	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	6.394.694	2.273.966	231.807	-	-	8.565.323	17.465.790	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	14.559	14.559	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	65.000	62.197	143.120	676.309	-	-	946.616	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	315.019	127.349	37.614	-	-	-	479.982	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain ⁷⁾	-	2.128	23.733	33.427	-	53.929	113.217	Other liabilities ⁷⁾
Jumlah liabilitas	6.774.713	2.465.630	436.274	709.736	-	8.716.160	19.102.513	Total liabilities
Perbedaan Jatuh tempo	2.614.360	860.874	12.126.626	3.637.981	1.022.113	(5.465.020)	14.796.934	Maturity gap

⁷⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan biaya bunga yang masih harus dibayar

⁷⁾ Lease liabilities, accrued expenses, and accrued interest expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank masing - masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 respectively are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022							
	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Total
Mata uang asing							
Aset							
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	1.945.937	1.945.937
Giro pada bank Lain - bersih	-	-	-	-	-	5.935.534	5.935.534
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2.646.389	-	-	-	-	-	2.646.389
Efek-efek - bersih	13.630	20.567	14.782	-	-	-	48.979
Tagihan derivatif	6.079	6.194	20.256	98.406	8.987	-	139.922
Kredit yang diberikan - bersih	266.298	5.262.369	14.007.566	14.626.808	322.128	-	34.485.169
Tagihan yang akseptasi - bersih	110.178	230.878	51.209	-	-	-	392.265
Aset lain-lain - piutang bunga	46.038	121.599	6.169	-	-	-	174.806
Jumlah aset	3.089.612	5.641.607	14.099.982	14.725.214	331.115	7.881.471	45.769.001
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	5.387	5.387
Simpanan dari nasabah	7.889.558	1.521.770	421.010	169.686	-	9.305.492	19.307.516
Simpanan dari bank lain	1.556.750	-	-	-	-	1.556	1.558.306
Liabilitas derivatif	778	16	1.891	75.801	8.822	-	87.308
Liabilitas akseptasi	107.318	198.613	51.232	-	-	-	357.163
Pinjaman yang diterima	-	778.375	9.340.500	13.232.375	-	-	23.351.250
Liabilitas lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	-	177.473	177.473
Jumlah liabilitas	9.554.404	2.498.774	9.814.633	13.477.862	8.822	9.489.908	44.844.403
Perbedaan Jatuh tempo	6.464.792	3.142.833	4.285.349	1.247.352	322.293	(1.608.437)	924.598

¹⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan biaya bunga yang masih harus dibayar

¹⁾ Lease liabilities, accrued expenses, and accrued interest expenses

31 Desember/December 31, 2021							
	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Total
Rupiah							
Aset							
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	1.635.514	1.635.514
Giro pada bank Lain - bersih	-	-	-	-	-	4.868	4.868
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	8.973.067	-	-	-	-	-	8.973.067
Efek-efek - bersih	604.191	460.317	225.240	139.428	139.044	-	1.568.220
Tagihan derivatif	26.706	74.920	94.673	387.322	-	-	583.621
Kredit yang diberikan - bersih	26.497	2.672.958	8.958.466	3.011.943	999.865	-	15.669.729
Tagihan yang akseptasi - bersih	339.984	748.137	329.679	-	-	-	1.417.800
Aset lain-lain - piutang bunga	18.729	36.134	17.398	-	-	-	72.261
Jumlah aset	9.989.174	3.992.466	9.625.456	3.538.693	1.138.909	1.640.382	29.925.080
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	7.889.558	1.521.770	421.010	169.686	-	9.305.492	19.307.516
Simpanan dari bank lain	1.556.750	-	-	-	-	1.556	1.558.306
Liabilitas derivatif	778	16	1.891	75.801	8.822	-	87.308
Liabilitas akseptasi	107.318	198.613	51.232	-	-	-	357.163
Pinjaman yang diterima	-	778.375	9.340.500	13.232.375	-	-	23.351.250
Liabilitas lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	-	177.473	177.473
Jumlah liabilitas	9.554.404	2.498.774	9.814.633	13.477.862	8.822	9.489.908	44.844.403
Perbedaan Jatuh tempo	6.464.792	3.142.833	4.285.349	1.247.352	322.293	(1.608.437)	924.598

¹⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan biaya bunga yang masih harus dibayar

¹⁾ Lease liabilities, accrued expenses, and accrued interest expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank masing - masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

The maturities of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 respectively are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Total	
Rupiah (lanjutan)								Rupiah (continued)
Liabilitas:								Liabilities:
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	37	37	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	4.563.267	3.302.312	488.665	5.463	-	8.587.768	16.947.475	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	5.597	5.597	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	12.844	44.175	71.488	376.394	-	-	504.901	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	301.623	741.284	330.075	76.133	-	-	1.372.982	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain ¹⁾	-	26	2.100	-	-	35.690	113.949	Other liabilities ¹⁾
Jumlah liabilitas	4.877.734	4.087.797	892.328	457.990	-	8.629.092	18.944.941	Total liabilities
Perbedaan Jatuh tempo	5.111.440	(95.331)	8.733.128	3.080.703	1.138.909	(6.988.710)	10.980.139	Maturity gap
Mata uang asing								Foreign currencies
Aset								Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	954.917	954.917	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank Lain - bersih	-	-	-	-	-	2.495.431	2.495.431	Current accounts with other bank - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	356.301	-	-	-	-	-	356.301	Placements with Bank Indonesia and other bank - net
Efek-efek - bersih	14.321	34.240	32.843	-	-	-	81.404	Securities - net
Tagihan derivative	1.798	490	-	6.329	16.592	-	25.209	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bersih	317.329	4.064.747	7.994.732	8.360.873	1.450.970	-	22.188.651	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi - bersih	103.841	186.914	95.341	-	-	-	386.096	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain - piutang bunga	8.544	9.148	1.265	-	-	-	18.957	Other assets - interest receivables
Jumlah aset	802.134	4.295.539	8.124.181	8.367.202	1.467.562	3.450.348	26.506.966	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	62.640	62.640	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	2.838.745	670.397	316.406	-	-	7.988.840	11.814.388	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	171.030	484.585	-	-	-	1.425	657.040	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	629	23	1.136	6.820	-	16.159	24.767	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	75.389	178.518	95.420	-	-	-	349.327	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	1.425.250	712.625	-	7.838.875	-	-	9.976.750	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	-	8.497	8.497	Other liabilities ¹⁾
Jumlah liabilitas	4.511.043	2.046.148	412.962	7.848.695	-	8.077.561	22.893.409	Total liabilities
Perbedaan Jatuh tempo	(3.708.909)	2.249.391	7.711.219	518.507	1.467.562	(4.627.213)	3.613.557	Maturity gap

¹⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan biaya bunga yang masih harus dibayar

¹⁾ Lease liabilities, accrued expenses, and accrued interest expenses

Jatuh tempo rekening administratif masing - masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturities of administrative account of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 respectively were as follows:

31 Desember/December 31, 2022

	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit	-	1.150.438	1.035.239	5.035.378	1.459.453	-	8.680.508	Unused loan (committed) Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diberikan	240.441	722.880	169.060	-	-	-	1.132.381	Bank guarantees issued
Jumlah	436.435	2.008.458	2.226.856	7.219.481	2.780.945	-	14.672.175	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah (lanjutan)

Jatuh tempo rekening administratif masing - masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021

	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Total	
Rekening administratif	-	-	625.888	4.834.946	10.386	-	5.471.220	Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) Irrevocable letters of credit	1.461.302	1.166.670	55.206	-	-	-	2.683.178	Unused loan (committed) Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diberikan	108.214	178.196	2.868.971	584.944	265.795	-	4.006.120	Bank guarantees issued
Jumlah	1.569.516	1.344.866	3.550.065	5.419.890	276.181	-	12.160.518	Total

Semua aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan spesifik seperti tabungan dan giro diklasifikasikan ke dalam kategori "tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual".

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratio (continued)

The maturities of administrative account of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 respectively were as follows: (continued)

All financial assets and financial liabilities with no specific maturity date such as saving accounts and current accounts are classified in the category of "no contractual maturity".

The table below summarizes the maturity profile of the Bank's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

31 Desember/December 31, 2022

	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Total	
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	14.795.536	3.953.590	852.108	-	-	17.917.891	37.519.125	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.618.164	-	-	-	-	16.115	1.634.279	Deposits from other bank
Pinjaman yang Diterima	-	812.079	9.801.921	13.886.910	-	-	24.500.910	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain ¹⁾	-	2.160	25.560	40.212	-	231.404	299.336	Other liabilities ¹⁾
Jumlah liabilitas	16.413.700	4.767.829	10.679.589	13.927.122	-	18.165.410	63.953.650	Total liabilities

¹⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan biaya bunga yang masih harus dibayar

¹⁾ Lease liabilities, accrued expenses, and accrued interest expenses

31 Desember/December 31, 2021

	<1 Bulan/month	1-3 Bulan/months	>3-12 Bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Total	
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	7.524.282	4.071.024	820.551	5.630	-	16.627.559	29.049.046	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	171.371	485.640	-	-	-	7.022	664.033	Deposits from other bank
Pinjaman yang Diterima	1.431.165	715.618	-	7.847.007	-	-	9.993.790	Fund borrowings
Liabilitas lain-lain ¹⁾	-	7.002	20.948	62.123	-	44.187	134.260	Other liabilities ¹⁾
Jumlah liabilitas	9.126.818	5.279.284	841.499	7.914.760	-	16.678.768	39.841.129	Total liabilities

¹⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan biaya bunga yang masih harus dibayar

¹⁾ Lease liabilities, accrued expenses, and accrued interest expenses

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada departemennya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh maupun prosedur pada setiap departemen.

Bank secara berkesinambungan mengidentifikasi risiko operasional yang melekat pada lini bisnis tertentu. Hal ini dilakukan dengan menilai secara berkala parameter-parameter yang mempengaruhi ekposur dari risiko operasional.

Dalam pengukuran risiko operasional, Bank telah memiliki metodologi penilaian risiko operasional yang akurat, sumber daya manusia yang kompeten dan sistem infrastruktur yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data risiko operasional.

- a. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
- b. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas prosedur masing-masing unit kerja secara berkala atau bilamana diperlukan.
- c. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan pada sistem teknologi informasi.
- d. Menyusun prosedur *Business Continuity Plan (BCP)* yang disertai dengan analisa *Business Impact Analysis (BIA)*.

Selain itu, Bank juga telah menerapkan Strategi *Anti Fraud* sebagai bentuk komitmen Bank dalam melakukan kontrol terhadap kejadian *fraud* melalui manajemen risiko *fraud*.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dalam bentuk manajemen risiko *fraud* memiliki 4 (empat) pilar yaitu:

- a. Pencegahan
- b. Deteksi
- c. Investigasi, Laporan, dan Sanksi
- d. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective departments. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and procedures in each department.

The Bank continuously identifies operational risks inherent in certain business lines. The Bank shall assess the parameters periodically that affect operational risk exposure.

In the measurement of operational risk, the Bank has an accurate operational risk assessment methodology, competent human resources and adequate infrastructure system to identify and collect operational risk data

- a. *On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.*
- b. *Conducting a periodic review and improvement of the internal operation procedure of each working unit on a regular basis.*
- c. *Ensuring the availability of the Disaster Recovery Plan (DRP) that is being tested periodically in case of IT system disruption.*
- d. *Establishing Business Continuity Plan (BCP) procedure which is included Business Impact Analysis (BIA).*

In addition, the Bank has implemented Anti Fraud Strategy as the Bank's commitment to control fraud event through fraud risk management.

The implementation of Anti Fraud Strategy in the form of fraud risk management is described in 4 (four) pillars as follows:

- a. *Prevention*
- b. *Detection*
- c. *Investigation, Reporting and Sanction*
- d. *Monitoring, Evaluation and Action Plan*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Beberapa model penilaian termasuk pengukuran dari risiko operasional yang telah dimiliki Bank, antara lain:

- a. *Control Self Assessment*
- b. Penilaian melalui *key risk indicator*
- c. Penilaian terhadap risiko teknologi informasi
- d. Penilaian terhadap risiko sumber daya manusia
- e. *Company Wide Risk Assessment (AML)*
- f. *Fraud Risk Assessment*

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaannya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya kriteria untuk suatu kontrak dianggap sah dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank melakukan identifikasi atas risiko hukum pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan Dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, sistem informasi manajemen (MIS) dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam proses pengukuran risiko hukum, Bank menggunakan metodologi kombinasi dari pendekatan kuantitatif dan/atau pendekatan kualitatif.

Departemen Hukum menangani dan memonitor manajemen risiko hukum setiap harinya.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *Stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank melakukan identifikasi atas risiko reputasi pada seluruh aktivitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, MIS dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank menyelesaikan keluhan nasabah dan tuntutan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi, dengan mengkomunikasikan masalah yang timbul dengan nasabah atau pihak berelasi secara berkesinambungan dan mengadakan negosiasi bilateral dengan nasabah untuk mencegah litigasi dan tuntutan hukum.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management (continued)

Several models of assessment including measurement of operational risk are:

- a. *Control Self Assessment*
- b. *Assessment through key risk indicator*
- c. *Assessment on information technology risk*
- d. *Assessment on human resources risk*
- e. *Company Wide Risk Assessment (AML)*
- f. *Fraud Risk Assessment*

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and improper collateral arrangement.

The Bank conducts identification of legal risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, management information systems (MIS) and human resources management.

In the process of legal risk measurement, the Bank uses the combination of qualitative and/or quantitative approach methodology.

The Legal Department handles and monitors legal risk management on a daily basis.

Reputational Risk Management

Reputation risk is the risk arising from the decrease in Stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank.

The Bank conducts identification of reputation risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, MIS and human resources management.

In managing reputation risk, the Bank resolves customer's complaints and legal prosecution, which increase reputation risk exposure by communicating the problem with customers or counter party continually and conducting bilateral negotiation with customer to prevent litigation and legal prosecution.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Reputasi (lanjutan)

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko reputasi pada Bank secara keseluruhan dan *Corporate Relation Unit (CRU)* menangani dan memantau manajemen risiko reputasi setiap harinya.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul jika Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- a. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- b. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Bersih (PDN);
- c. Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- d. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal maupun internal.

Bank memastikan efektifitas manajemen risiko kepatuhan dengan menetapkan:

- a. Komunikasi terkait kebijakan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang.
- b. Pengendalian yang memadai terhadap pengembangan produk baru.
- c. Sistem laporan dan data yang memadai.
- d. Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Pengendalian internal yang memadai termasuk aspek fungsional dan pengawasan ganda.
- f. Proses yang memadai dalam menafsirkan hukum dan peraturan yang berlaku.
- g. Kecukupan dalam mengintegrasikan aspek kepatuhan pada setiap tahap perencanaan Bank (perencanaan perusahaan).

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputational Risk Management (continued)

The Risk Management Department oversees reputation risk management in the Bank as a whole and *Corporate Relation Unit (CRU)* handles and monitors reputation risk management on a daily basis.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- a. Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- b. Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;
- c. Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;
- d. Other risks related to external and internal regulations.

The Bank ensures the effectiveness of compliance risk management by establishing:

- a. The punctuality to communicate the policy to all employees at each level.
- b. The adequate controlling to the development of new products.
- c. The adequate report and data system.
- d. The adequate supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- e. The adequate internal control, including functional segregation aspect and dual controlling.
- f. The adequate process to interpret the prevailing laws and regulations.
- g. The adequacy to integrate compliance aspect at each phase of the Bank's planning (corporate planning).

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko kepatuhan pada Bank secara keseluruhan, dan Departemen Kepatuhan menangani dan memonitor manajemen risiko kepatuhan setiap harinya.

Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis.

Dalam mengelola risiko strategis, Bank memastikan untuk mencatat dan menatausahakan perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya pelaksanaan rencana bisnis dan strategi yang telah ditetapkan terutama yang signifikan terhadap permodalan Bank.

Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui pemantauan pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan. Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko strategis secara keseluruhan pada Bank.

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2010 pada tanggal 25 November 2010 yang disempurnakan oleh Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2014 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal sebesar Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk Management (continued)

Risk Management Department oversees compliance risk management in the Bank as a whole and Compliance Department handles and monitors risk management compliance on a daily basis.

Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk.

In managing strategic risk, the Bank ensures to record and administrate performance changes as a result of inability to execute the business plan and strategy, particularly that has significant impact to the Bank's capital.

Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) which is determined periodically, followed by investigation of factors that are the cause of failures. Risk Management Department oversees strategic risk management in the Bank.

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 2/PLPS/2010 dated November 25, 2010 which was further enhanced by a subsequent Regulation No. 2/PLPS/2014 regarding Deposit Guarantee Program, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. The guaranteed balance of each customer in a bank is maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Beban premi penjaminan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp64.577 dan Rp52.850 (Catatan 26).

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar efek-efek atas Obligasi Pemerintah dan Surat Perbendaharaan Negara didasarkan pada kuotasian harga pasar atau harga dealer.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Model penilaian

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- (ii) Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- (iii) Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

The government guarantee premium for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp64,577 and Rp52,850, respectively (Note 26).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair values of securities of Government Bonds and State Treasury Bills are based on quoted market prices or dealer price quotations.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair values is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Valuation models

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- (iii) Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Model penilaian (lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antar pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut ini menyajikan model penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar pada level 2:

Tipe/Type

Kontrak *forward* dan *swap* mata uang asing, kontrak *cross currency swap*, kontrak *interest rate swap*, dan kontrak *cross currency interest rate swap/Foreign currency forward and swap contracts, cross currency contracts, interest rate swap contracts and cross currency interest rate swap contracts.*

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Bank dan pihak lawan/ *Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank entity and the counterparty.*

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

31 Desember/December 31, 2022

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan:			Financial assets:
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	5.192.476	5.192.476	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.940.135	5.940.135	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	11.369.390	11.369.390	Placements with Bank Indonesia and other bank - net
Efek-efek			Securities
Obligasi Pemerintah - bersih	1.359.455	1.371.821	Government Bonds - net
Surat Pembendaharaan Negara - bersih	1.210.858	1.206.578	State Treasury Bills - net
Wesel Ekspor yang didiskontokan - bersih	100.219	100.219	Discounted export Bills - net
Kredit yang diberikan - bersih	52.114.543	52.114.543	Loans receivable - net
Tagihan akseptasi	882.031	882.031	Acceptances receivable
Aset lain-lain - piutang bunga	312.107	312.107	Other assets - interest receivables

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Valuation models (continued)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values:

Teknik penilaian/Valuation technique

Teknik pendekatan pendapatan: Nilai wajar berdasarkan model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing/*Income approach technique: The fair values are based on net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimation of discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.*

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasian yang dikeluarkan oleh perantara (*broker*)/ *The fair value was determined based on quotation price issued by broker.*

Financial instruments measured at fair values

The tables below present the comparison between the carrying values as reported in the statement of financial position and the fair values of all financial assets and liabilities.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan).

	31 Desember/December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan (lanjutan):		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Instrumen keuangan derivatif:		
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	196.846	196.846
Kontrak <i>cross currency swap</i>	103.077	103.077
Kontrak <i>interest rate swap</i>	123.494	123.494
Kontrak <i>cross currency interest rate swap</i>	763.817	763.817
Jumlah	79.668.448	79.676.534
Liabilitas keuangan:		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Instrumen keuangan derivatif:		
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	132.322	132.322
Kontrak <i>cross currency swap</i>	93.690	93.690
Kontrak <i>interest rate swap</i>	88.972	88.972
Kontrak <i>cross currency interest rate swap</i>	718.940	718.940
Biaya perolehan diamortisasi		
Liabilitas segera	87.736	87.736
Simpanan dari nasabah	36.773.306	36.773.306
Simpanan dari bank lain	1.572.865	1.572.865
Liabilitas akseptasi	837.145	837.145
Pinjaman yang diterima	23.351.250	23.351.250
Liabilitas lain-lain ⁷⁾	290.692	290.692
Jumlah	63.946.918	63.946.918

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments measured at fair values (continued)

The tables below present the comparison between the carrying values as reported in the statement of financial position and the fair values of all financial assets and liabilities (continued).

Financial assets (continued):	
Fair value through profit or loss	
Derivatives financial instruments:	
Foreign currency forward and swap contracts	
Cross currency swap contracts	
Interest rate swap contract	
Cross currency interest rate swap contracts	
Total	
Financial liabilities:	
Fair value through profit or loss	
Derivative financial instruments:	
Foreign currency forward and swap contracts	
Cross currency swap contracts	
Interest rate swap contract	
Cross currency interest rate swap contracts	
Amortized cost	
Liability due immediately	
Deposits from customers	
Deposits from other banks	
Acceptances payable	
Fund borrowings	
Other liabilities ⁷⁾	

⁷⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan biaya bunga yang masih harus dibayar

⁷⁾ Lease liabilities, accrued expenses, and accrued interest expenses

	31 Desember/December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Amortized cost		
Giro pada Bank Indonesia	2.590.431	2.590.431
Giro pada bank lain	2.500.299	2.500.299
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.329.368	9.329.368
Efek-efek		
Obligasi Pemerintah	278.473	303.968
Surat Pembendaharaan Negara	1.255.510	1.256.112
Wesel Ekspor yang didiskontokan	115.641	115.641
Kredit yang diberikan	37.858.380	37.858.380
Tagihan akseptasi	1.803.896	1.803.896
Aset lain-lain - piutang bunga	91.218	91.218

Financial assets:	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other bank	
Placements with Bank Indonesia and other bank	
Securities	
Government Bonds	
State Treasury Bills	
Discounted export Bills	
Loans receivable	
Acceptances receivable	
Other assets - interest receivables	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dengan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan).

31 Desember/December 31, 2021	
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Instrumen keuangan derivatif:	
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	126.310
Kontrak <i>cross currency swap</i>	68.259
Kontrak <i>interest rate swap</i>	25.585
Kontrak <i>cross currency interest rate swap</i>	388.676
Jumlah	56.432.046
Liabilitas keuangan:	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	
Instrumen keuangan derivatif:	
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	61.117
Kontrak <i>cross currency swap</i>	63.437
Kontrak <i>interest rate swap</i>	32.600
Kontrak <i>cross currency interest rate swap</i>	372.514
Biaya perolehan diamortisasi	
Liabilitas segera	62.677
Simpanan dari nasabah	28.761.863
Simpanan dari bank lain	662.637
Liabilitas akseptasi	1.722.309
Pinjaman yang diterima	9.976.750
Liabilitas lain-lain ¹⁾	121.895
Jumlah	41.837.799

¹⁾ Liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, dan biaya bunga yang masih harus dibayar

Nilai wajar giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, efek-efek dan aset lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments measured at fair values (continued)

The tables below present the comparison between the carrying values as reported in the statement of financial position and the fair values of all financial assets and liabilities (continued).

31 Desember/December 31, 2021	
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets:	
Fair value through profit or loss	
Derivative financial instruments:	
Foreign currency forward and swap contracts	126.310
Cross currency swap contracts	68.259
Interest rate swap contract	25.585
Cross currency interest rate swap contracts	388.676
Total	56.432.046
Financial liabilities:	
Fair value through profit or loss	
Derivative financial instruments:	
Foreign currency forward and swap contracts	61.117
Cross currency swap contracts	63.437
Interest rate swap contract	32.600
Cross currency interest rate swap contracts	372.514
Amortized cost	
Liability due immediately	62.677
Deposits from customers	28.761.863
Deposits from other banks	662.637
Acceptances payable	1.722.309
Fund borrowings	9.976.750
Other liabilities ¹⁾	121.895
Total	41.837.799

¹⁾ Lease liabilities, accrued expenses, and accrued interest expenses

The fair values of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with Bank Indonesia and other bank, acceptances receivable, securities and other assets approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

The fair values of floating-rate loans receivable and fund borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar atas simpanan dari nasabah (giro, tabungan dan deposito berjangka) dan simpanan dari bank lain (giro) sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Nilai wajar liabilitas segera, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena angka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments measured at fair values (continued)

The fair value of deposits from customers (*demand deposits, saving accounts, and time deposits*) and deposits from other bank (*demand deposits*) are same with the carrying amount because they are payable on demand in nature.

The fair values of liabilities due immediately, acceptances payable and other liabilities approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021.

31 Desember/December 31, 2022					
Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar:					Financial asset measured at fair value:
Instrumen keuangan derivatif:					<i>Derivatives financial instruments:</i>
Kontrak <i>forward</i> dan swap mata uang asing	196.846	-	196.846	-	<i>Foreign currency forward and swap contracts</i>
Kontrak <i>cross currency swap</i>	103.077	-	103.077	-	<i>Cross currency swap contracts</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>	123.494	-	123.494	-	<i>Cross currency swap contracts</i>
Kontrak <i>cross currency interest rate swap</i>	763.817	-	763.817	-	<i>Cross currency interest rate swap contracts</i>
Aset keuangan yang nilainya wajarnya diungkapkan:					Financial asset of which the fair value is disclosed:
Efek-efek					<i>Securities</i>
Obligasi Pemerintah	1.359.455	1.371.821	-	-	<i>Government Bonds</i>
Surat Pembendaharaan Negara	1.210.858	1.206.578	-	-	<i>State Treasury Bills</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar:					Financial liabilities measured at fair value:
Instrumen keuangan derivatif:					<i>Derivatives financial instruments:</i>
Kontrak <i>forward</i> dan swap mata uang asing	132.322	-	132.322	-	<i>Foreign currency forward and swap contracts</i>
Kontrak <i>cross currency swap</i>	93.690	-	93.690	-	<i>Cross currency swap contracts</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>	88.972	-	88.972	-	<i>Cross currency swap contracts</i>
Kontrak <i>cross currency interest rate swap</i>	718.940	-	718.940	-	<i>Cross currency interest rate swap contracts</i>
31 Desember/December 31, 2021					
Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar:					Financial asset measured at fair value:
Instrumen keuangan derivatif:					<i>Derivatives financial instruments:</i>
Kontrak <i>forward</i> dan swap mata uang asing	126.310	-	126.310	-	<i>Foreign currency forward and swap contracts</i>
Kontrak <i>cross currency swap</i>	68.259	-	68.259	-	<i>Cross currency swap contracts</i>
Kontrak <i>interest rate swap</i>	25.585	-	25.585	-	<i>Cross currency swap contracts</i>
Kontrak <i>cross currency interest rate swap</i>	388.676	-	388.676	-	<i>Cross currency interest rate swap contracts</i>
Aset keuangan yang nilainya wajarnya diungkapkan:					Financial asset of which the fair value is disclosed:
Efek-efek					<i>Securities</i>
Obligasi Pemerintah	278.473	303.968	-	-	<i>Government Bonds</i>
Surat Pembendaharaan Negara	1.255.510	1.256.112	-	-	<i>State Treasury Bills</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments not measured at fair values (continued)

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021 (continued).

	31 Desember/December 31, 2021					
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Total	
		Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar:					Financial liabilities measured at fair value:	
Instrumen keuangan derivatif:					Derivatives financial instruments:	
Kontrak <i>forward</i> dan <i>swap</i> mata uang asing	61.117	-	61.117	-	61.117	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak <i>cross currency swap</i>	63.437	-	63.437	-	63.437	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>interest rate swap</i>	32.600	-	32.600	-	32.600	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>cross currency interest rate swap</i>	372.514	-	372.514	-	372.514	Cross currency interest rate swap contracts

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

35. HAL-HAL LAINNYA

Sampai dengan posisi 31 Desember 2022, Bank masih menghadapi dan menangani beberapa kasus hukum perdata yang melibatkan Bank sebagai salah satu tergugat. Beberapa kasus hukum tersebut masih dalam proses persidangan dan/atau pemeriksaan, masing-masing ditingkat Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung dan di tingkat Kasasi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa sampai dengan saat ini belum ada kerugian finansial yang signifikan terkait dengan kasus-kasus hukum ini.

35. OTHER MATTERS

Up to December 31, 2022, the Bank still has encountered and handled several civil law cases which inflict the Bank as one of the defendants. Those several cases are still being in trial and/or examination, each of them is at the stage of Judicial Review and appealed to the Supreme Court.

The Bank's management believes that until now there has been no significant financial adverse effect in connection to these legal cases.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas/ Non-cash activities		31 Desember/ December 31, 2022	
			Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign currency	Pertambahan bunga/ Interest accretion		
Pinjaman yang diterima	9.976.750	12.024.725	1.349.775	-	23.351.250	Fund Borrowings
Liabilitas sewa	78.259	(35.418)	-	16.447	59.288	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas/ Non-cash activities		31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign currency	Pertambahan bunga/ Interest accretion		
Pinjaman yang diterima	20.236.585	(10.401.565)	141.750	-	9.976.750	Fund Borrowings
Liabilitas sewa	75.143	(31.722)	-	34.838	78.259	Lease liabilities

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMANDEMEN DAN YANG DISESUAIKAN

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

37. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Effective on or after January 1, 2023

Amendments to SFAS 16: Fixed Assets – Proceeds before Intended Use

Amendments of SFAS 1: Presentation of Financial statement – Disclosure of accounting policies

Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimated and Errors – Definition of Accounting Estimates

Amendment of SFAS 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Effective on or after January 1, 2024

Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

As at the authorization date of these financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these revised standards to the financial statements of the Bank.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-17/D.03/2023 tanggal 1 Februari 2023, OJK telah menyetujui Tuan Yoshiro Suzumura sebagai Direktur PT Bank Mizuho Indonesia. Tanggal efektif Tuan Yoshiro Suzumura mengikuti tanggal ITAS yang bersangkutan sejak 29 Maret 2023 dan menggantikan Tuan Yosuke Shiozaki yang mengundurkan diri sebagai Direktur PT Bank Mizuho Indonesia.

38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

In accordance with the Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-17/D.03/2023 dated February 1, 2023, OJK has approved Mr. Yoshiro Suzumura as Director of PT Bank Mizuho Indonesia. The effective date of Mr. Yoshiro Suzumura follows the relevant ITAS date since March 29, 2023 and replaces Mr. Yosuke Shiozaki who resigned as Director of PT Bank Mizuho Indonesia.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

One MIZUHO
Building the future with you

PT Bank Mizuho Indonesia
Menara Astra Lantai 53
Jl. Jend. Sudirman kav. 5-6, Jakarta 10220
Tel. +6221 5091-0888 Fax. +6221 5091-0899
www.mizuhobank.co.id